

# Buletin Cuaca

Ketapang & Kayong Utara



0811 5787 121



[www.bmkg.go.id](http://www.bmkg.go.id)



[stamet.ketapang@bmkg.go.id](mailto:stamet.ketapang@bmkg.go.id)

- Analisis Cuaca Januari 2025
- Prospek Cuaca Maret, April, dan Mei 2025
- Kondisi Cuaca Ekstrem
- Artikel BMKG



# TIM PENYUSUN



Sudah enam tahun lamanya kami, Stasiun Meteorologi Kelas III Rahadi Oesman Ketapang, berkomitmen mengeluarkan informasi cuaca dan iklim dalam bentuk buletin cuaca. Buletin cuaca ini memberikan informasi terkini tentang cuaca dan iklim, edukasi cuaca, kegiatan, dan masih banyak lagi informasi lainnya. Kami akan berusaha untuk terus memberikan informasi cuaca dan iklim kepada masyarakat, khususnya di wilayah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kayong Utara agar masyarakat dapat mengenal, memahami, dan mengantisipasi dampak dari cuaca dan iklim sehingga dapat meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan.

Senantiasa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang selama ini selalu membantu kami dalam memberikan masukan, kritik, ataupun saran kepada kami, sehingga kami dapat terus mengevaluasi dan memperbaiki kualitas informasi untuk menjadi yang lebih baik lagi.

Stasiun Meteorologi Kelas III Rahadi Oesman Ketapang



**TONI KURNIAWAN, S.P**

Kepala Stasiun Meteorologi Kelas III  
Rahadi Oesman Ketapang



**Toni Kurniawan, S.P**  
Pembina



**Catur Winarti, S.P**  
Pembina



**Ashifa Putri, S.Tr**  
Pemimpin Redaksi



**Wenny Juliyanti, S.Tr**  
Penulis



**Sudirman, S.Tr**  
Penulis



**Rifka Annisa, S.Tr**  
Penulis



**Fazrul R. Sadarang, S.Tr**  
Penulis



**Aji Rahmanto, S.Kom**  
Editor



**Safarina Salma Putri, S.Tr**  
Desainer dan Editor



**Mahakim Lubis, S.Tr.Inst**  
Editor



**Soeb**  
Produksi dan Distribusi



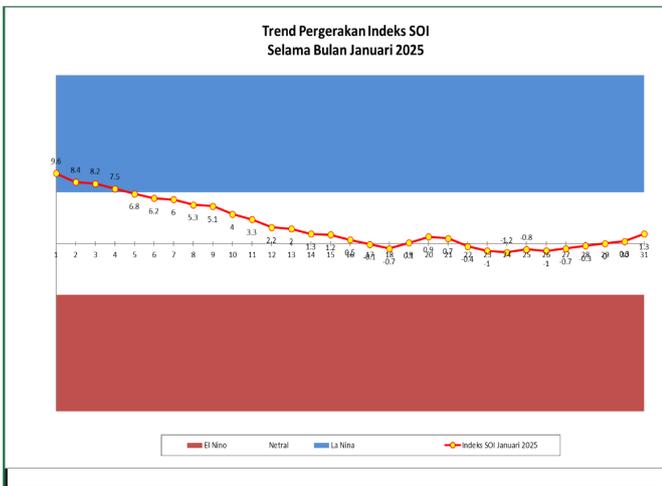
**Dini**  
Produksi

# KONTEN

4. **WASPADA CUACA**  
Ringkasan prakiraan curah hujan dan himbauan terkait potensi banjir selama tiga bulan kedepan
5. **RANGKUMAN CUACA**  
Rangkuman kondisi cuaca bulan lalu yang mencakup semua aspek cuaca seperti suhu, hujan, dll.
6. **PENGENALAN ISTILAH**  
Penjelasan tentang semua istilah di dunia meteorologi

**WASPADA CUACA**

	MARET	APRIL	MEI
<b>CURAH HUJUAN</b>	201 - 400 MM	201 - 400 MM	201 - 300 MM
<b>KATEGORI</b>	MENENGAH - TINGGI	MENENGAH - TINGGI	MENENGAH
<b>POTENSI BANJIR</b>	<b>KAYONG UTARA:</b> Pulau Maya dan Sukadana.	<b>KAYONG UTARA:</b> Pulau Maya dan Sukadana.	<b>KAYONG UTARA:</b> Pulau Maya dan Sukadana.
<b>REBAH</b>	<b>KETAPANG:</b> Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simbang Dua, Simbang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.	<b>KETAPANG:</b> Hulu Sungai, Kendawangan, Matan Hilir Selatan, Nanga Tayap, Sandai, Simbang Dua, Simbang Hulu, Sungai Laur, dan Sungai Melayu Rayak.	<b>KETAPANG:</b> Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simbang Dua, Simbang Hulu, dan Sungai Laur.



8. **ANALISIS SKALA GLOBAL**  
Analisis kondisi dinamika atmosfer secara global
11. **ANALISIS SKALA REGIONAL**  
Analisis kondisi dinamika atmosfer skala regional
14. **ANALISIS LOKAL**  
Analisis kondisi dinamika atmosfer skala lokal yaitu di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang
19. **KEJADIAN CUACA EKSTREM**  
Kejadian cuaca yang melebihi ambang batas ekstrim yang ditentukan sesuai dengan aturan BMKG
20. **PROSPEK CUACA TIGA BULAN KEDEPAN**  
Prakiraan cuaca selama tiga bulan kedepan
32. **ARTIKEL BMKG**
34. **PENGUMUMAN JAM PELAYANAN**

**PENGUMUMAN JAM PELAYANAN**

**PELAYANAN OFFLINE (TATAP MUKA)**  
Senin - Rabu (08.00 - 16.00 WIB)  
Alamat Kantor: Jalan Patimura Nomor 11 Kali Nilam, Delta Pawan, Ketapang

**PELAYANAN ONLINE**  
Kamis (08.00 - 16.00 WIB) & Jumat (08.00 - 16.30 WIB)  
Whatsapp: 0811-5787-121

# WASPADA CUACA



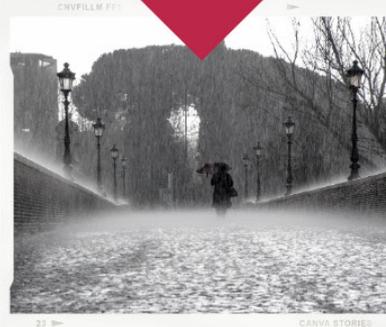
## MARET



**CURAH HUJAN  
201 - 400 MM  
KATEGORI  
MENENGAH - TINGGI**

### POTENSI BANJIR

## APRIL



**CURAH HUJAN  
201 - 400 MM  
KATEGORI  
MENENGAH - TINGGI**

### POTENSI BANJIR

## MEI



**CURAH HUJAN  
201 - 300 MM  
KATEGORI  
MENENGAH**

### POTENSI BANJIR

#### RENDAH

**KAYONG UTARA:**  
Pulau Maya dan Sukadana.

**KETAPANG:**  
Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.

**KAYONG UTARA:**  
Pulau Maya dan Sukadana.

**KETAPANG:**  
Hulu Sungai, Kendawangan, Matan Hilir Selatan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, dan Sungai Melayu Rayak.

**KAYONG UTARA :**  
Pulau Maya dan Sukadana.

**KETAPANG :**  
Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, dan Sungai Laur.

#### MENENGAH

**KAYONG UTARA:**  
Sukadana.

**KETAPANG:**  
Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.

**KAYONG UTARA:**  
Sukadana.

**KETAPANG:**  
Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.

**KETAPANG:**

Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Simpang Hulu, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi

#### TINGGI



# RANGKUMAN CUACA

BULAN JANUARI 2025

## HUJAN

**539 mm**

*Jumlah curah hujan*

**26 hari**

*Jumlah hari hujan*

## PENYINARAN

**106 Jam**

*Lama penyinaran  
matahari*

## ANGIN

**44 km/jam**

*kecepatan angin terbesar*

**Barat**

*Arah angin terbanyak*

## TITIK PANAS

**3 Titik**

*Jumlah titik panas  
yang terdeteksi*



**BMKG**

Stasiun Meteorologi  
Rahadi Oesman  
Ketapang

## JARAK PANDANG

**1000 m**

*Jarak pandang  
terendah*

## SUHU

**33,9 °C**

*Suhu udara tertinggi*

**27,4 °C**

*Suhu udara rata-rata*

**23,6 °C**

*Suhu udara terendah*

## KELEMBAPAN

**97 %**

*Kelembapan tertinggi*

**84 %**

*kelembapan rata-rata*

**54 %**

*kelembapan terendah*



# PENGENALAN ISTILAH

## 1. CUACA

Kondisi atmosfer yang terjadi suatu saat di suatu tempat dalam waktu yang relatif singkat.

## 2. IKLIM

Keadaan rata-rata cuaca dalam jangka waktu yang relatif lama dan cakupan wilayah yang relatif lebih luas.

## 3. SIFAT HUJAN

Perbandingan jumlah curah hujan yang terjadi dengan nilai rata-rata selama satu bulan di suatu tempat.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria, yaitu:

### A. ATAS NORMAL (AN)

Nilai perbandingan jumlah curah hujan selama satu bulan terhadap rata-ratanya >115%.

### B. NORMAL (N)

Nilai perbandingan jumlah curah hujan selama satu bulan terhadap rata-ratanya antara 85–115%.

### C. BAWAH NORMAL (BN)

Nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya <85%.

## 4. DIPOLE MODE

Fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan Pantai Timur Afrika dengan perairan di sebelah Barat Sumatera.

## 5. EL NINO

Kondisi terjadinya peningkatan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Pasifik Timur dari nilai rata-ratanya. *El Nino* ditandai dengan adanya anomali suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) bernilai positif (lebih panas dari rata-ratanya).

## 6. LA NINA

Kebalikan dari *El Nino*, ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4).

## 7. ENSO

### (EL NINO SOUTHERN OSCILLATION)

Gejala penyimpangan (anomali) pada suhu permukaan Samudera Pasifik di Pantai Barat Ekuador dan Peru yang lebih tinggi dari rata-rata normalnya.

## 8. HOTSPOT

Daerah yang memiliki suhu permukaan relatif lebih tinggi dibandingkan daerah di sekitarnya berdasarkan ambang batas suhu tertentu yang terpantau oleh satelit penginderaan jauh.

## 9. KELEMBAPAN UDARA

Keadaan lembap udara berhubungan dengan adanya uap air di dalamnya.

## 10. CURAH HUJAN

Ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap, dan tidak mengalir.

Unsur hujan satu milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air hujan setinggi satu milimeter atau tertampung air hujan sebanyak satu milimeter.

## 11. DASARIAN

Rentang waktu selama sepuluh hari. Dalam satu bulan dibagi menjadi tiga dasarian, yaitu :

### A. DASARIAN I

Tanggal 1 sampai dengan 10

### B. DASARIAN II

Tanggal 11 sampai dengan 21

### C. DASARIAN III

Tanggal 21 Sampai dengan akhir bulan

## 12. AWAL MUSIM HUJAN

Ditetapkan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian sama dengan atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

## 13. AWAL MUSIM KEMARAU

Ditetapkan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

## 14. MJO

### *(MADDEN JULIAN OSCILLATION)*

Aktivitas intra seasonal yang terjadi di wilayah tropis yang dapat dikenali berupa adanya pergerakan aktivitas konveksi yang bergerak ke arah Timur dari Samudera Hindia ke Samudera Pasifik yang biasanya muncul setiap 30 sampai 40 hari.

## 15. IOD

### *(INDIAN OCEAN DIPOLE)*

Perbedaan suhu permukaan laut antara dua wilayah, yaitu Samudera Hindia bagian Barat dan Samudera Hindia bagian Timur di Selatan Indonesia

## 16. *STREAMLINE*

Garis-garis yang menggambarkan angin dengan arah yang sama.

## 17. ZONA MUSIM (ZOM)

Zona Musim (ZOM) adalah daerah yang pola hujan rata-ratanya memiliki perbedaan yang jelas antara periode musim kemarau dan musim hujan. Daerah-daerah yang pola hujan rata-ratanya tidak memiliki perbedaan yang jelas antara periode musim kemarau dan musim hujan, disebut Non ZOM.

Luas suatu wilayah ZOM tidak selalu sama dengan luas suatu wilayah administrasi pemerintahan. Dengan demikian, satu wilayah ZOM bisa terdiri dari beberapa kabupaten, dan sebaliknya satu wilayah kabupaten bisa terdiri dari beberapa ZOM.

## 18. *OLR (OUTGOING LONGWAVE RADIATION)*

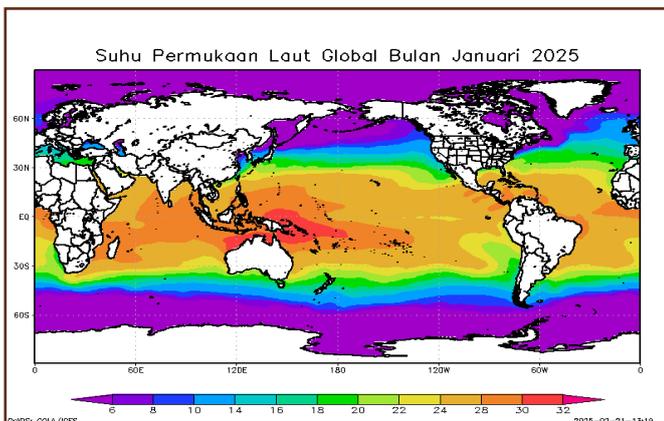
OLR adalah energi yang dipancarkan oleh bumi dalam bentuk gelombang panjang. Indeks OLR dapat menunjukkan seberapa besar gelombang panjang tersebut dipancarkan.

Awan merupakan salah satu faktor yang menghambat pancaran radiasi gelombang panjang dari bumi. Jika suatu daerah tertutup awan konvektif, maka nilai OLR akan kecil.

# ANALISIS SKALA GLOBAL BULAN JANUARI 2025

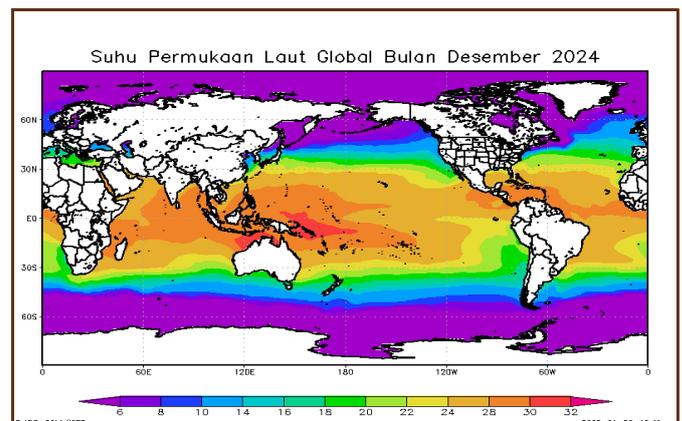
Analisis Skala Global bertujuan untuk mengetahui kondisi parameter suhu permukaan laut skala global dan fenomena cuaca global selama bulan Januari 2025. Adapun parameter atau fenomena cuaca global yang dimaksud tersebut antara lain :

## ANALISIS SUHU PERMUKAAN LAUT GLOBAL



Suhu permukaan laut pada bulan Januari 2025 di sepanjang wilayah perairan Samudera Hindia, Benua Maritim Indonesia hingga Samudera Pasifik secara umum berada pada rentang 18 – 32 °C. Suhu permukaan laut wilayah Indonesia berada pada rentang 24 – 32 °C .

Rentang suhu tersebut dapat dikategorikan pada kondisi yang dapat mendukung pertumbuhan awan konvektif, yang diakibatkan oleh tingginya potensi penguapan yang terjadi.



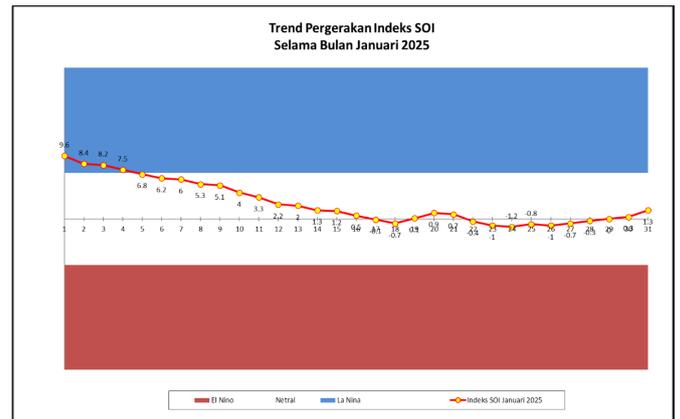
Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa kondisi rata-rata suhu permukaan laut global pada bulan Desember secara umum memiliki kondisi yang tidak jauh berbeda dengan suhu bulan-bulan sebelumnya yaitu berkisar di antara 18 – 32 °C untuk wilayah perairan Samudera Hindia, Benua Maritim Indonesia dan Samudera Pasifik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kondisi suhu permukaan laut global di bulan Desember 2024 hingga Januari 2025 masih berada di kategori hangat yang berpotensi mendukung terbentuknya awan-awan konvektif yang dapat menyebabkan hujan.

## ANALISIS SOI (*Southern Oscillation Index*)

Atmosfer bumi dalam skala global sangatlah kompleks sehingga munculnya suatu fenomena atau gangguan atmosfer dalam suatu wilayah dapat mempengaruhi wilayah lainnya. Indonesia yang terletak di wilayah tropis tidak terlepas dari pengaruh fenomena global seperti fenomena ENSO (*El Nino Southern Oscillation*).

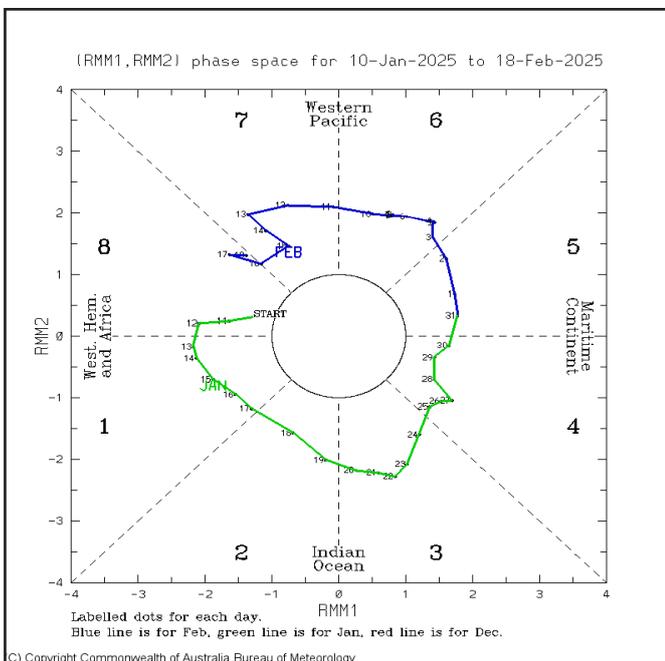
Indikator kejadian ENSO adalah terjadinya perbedaan tekanan di wilayah belahan bumi Selatan yaitu antara Tahiti dan Darwin. Adanya perbedaan tekanan di kedua wilayah tersebut dapat dijadikan sebagai indikator kejadian penyimpangan (anomali) suhu permukaan laut di wilayah Samudera Pasifik bagian Tengah yang dikenal dengan Fenomena *El Nino* dan *La Nina*. Identifikasi perbedaan tekanan antara wilayah Tahiti dan Darwin dapat dilakukan dengan menganalisa pergerakan Indeks Osilasi Selatan (*Southern Oscillation Index/SOI*).

Trend pergerakan indeks SOI harian selama bulan Januari 2025 seperti yang terlihat pada gambar di atas menunjukkan bahwa secara umum trend pergerakan indeks SOI bergerak dari kategori *La Nina* di awal bulan



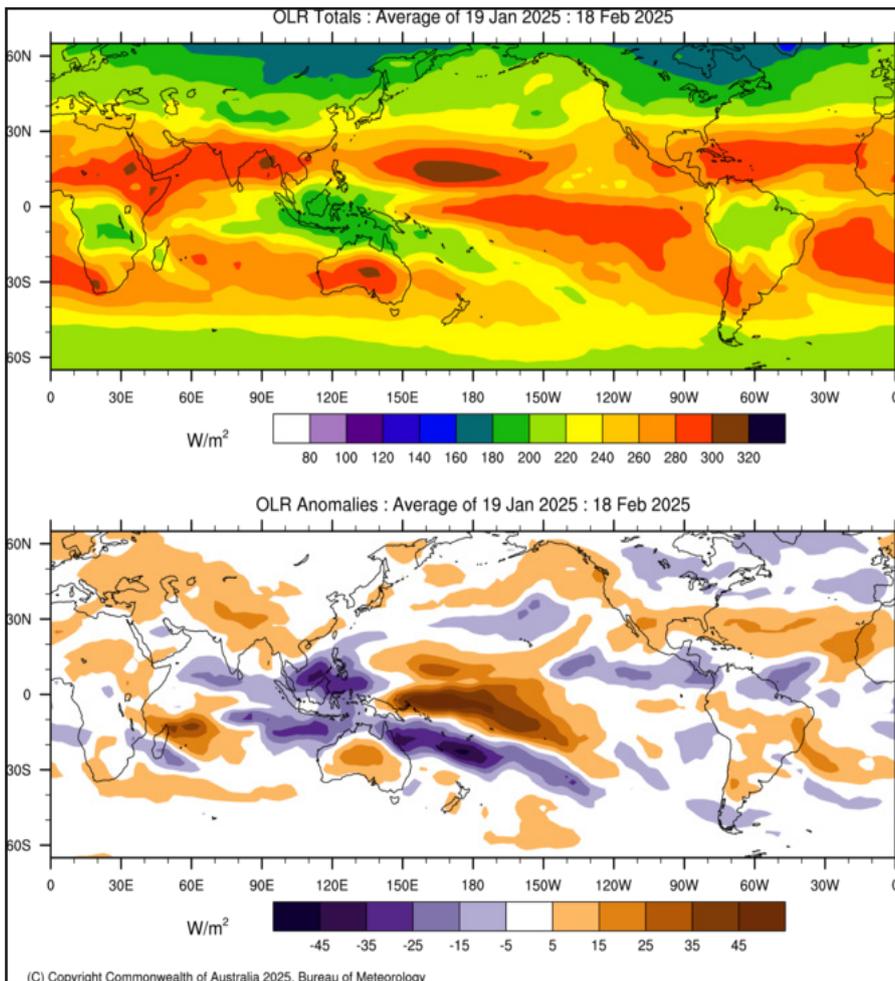
dan bergerak menuju kategori Normal hingga akhir bulan. Hal ini mengindikasikan bahwa indeks SOI memiliki dampak yang cukup signifikan di awal bulan terhadap potensi peningkatan curah hujan di wilayah Kabupaten Ketapang dan perlahan berkurang intensitasnya.

## ANALISIS PERGERAKAN MJO (*Madden Julian Oscillation*)



Berdasarkan gambar diagram fase MJO *realtime* dapat diketahui bahwa kondisi MJO dari pertengahan bulan Januari 2025 bergerak dari kuadran 8 hingga 5 berlawanan dengan arah jarum jam yang ditunjukkan oleh garis berwarna hijau. Garis pada bulan Januari berada di luar lingkaran. Indeks MJO memasuki fase 4 dan 5 di akhir bulan Januari hingga awal bulan Februari. Hal ini mengindikasikan bahwa pada akhir bulan Januari, MJO bergerak di wilayah perairan Indonesia yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan curah hujan di Indonesia.

## ANALISIS NILAI OLR (*Outgoing Longwave Radiation*)

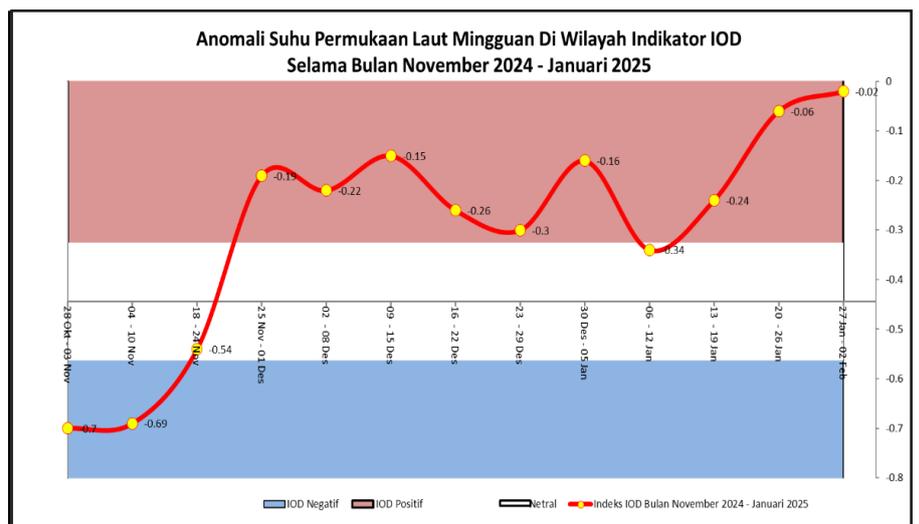


Nilai OLR global selama akhir bulan Januari – Februari 2025 secara umum berada pada rentang 180 – 320 W/m<sup>2</sup>. Kondisi rata-rata nilai OLR untuk wilayah Indonesia berada pada rentang 200 – 220 W/m<sup>2</sup>. Nilai rata-rata OLR yang rendah di sekitar Kabupaten Ketapang diakibatkan oleh tutupan awan-awan tebal selama periode waktu tersebut.

Kondisi nilai anomali OLR untuk wilayah Indonesia secara umum berada pada kisaran (-25) – 5 W/m<sup>2</sup>, di wilayah Kalimantan Barat berada di nilai (-5) – 5 W/m<sup>2</sup>. Hal ini menunjukkan bahwa nilai anomali OLR di wilayah Kalimantan bagian Barat berada dalam kategori perawanan netral dan bawah normal.

## ANALISIS NILAI *DIPOLE MODE*

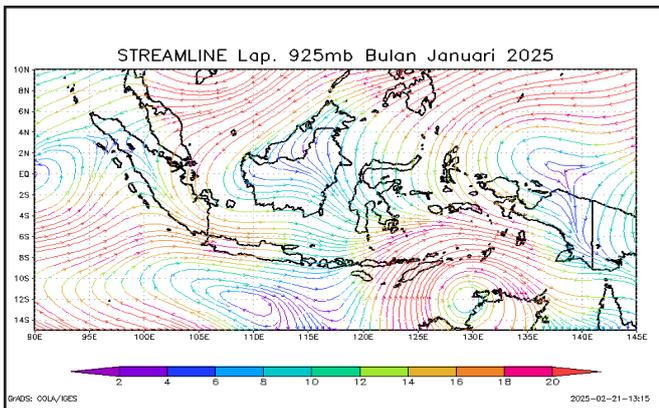
Dengan memperhatikan grafik di atas menunjukkan bahwa kondisi indeks IOD pada tiga bulan terakhir, yaitu bulan November 2024 hingga Januari 2025 mengalami fluktuasi nilai indeks dari IOD Negatif menuju Netral pada pertengahan bulan November, kemudian menjadi Positif di akhir bulan November, hingga akhir bulan Januari 2025. Terjadinya kondisi gangguan meteorologi baik berupa peningkatan maupun penurunan kondisi curah hujan di wilayah Indonesia terlebih khusus Indonesia bagian Barat termasuk Kabupaten Ketapang selama bulan Januari 2025 dipengaruhi oleh fenomena *Dipole Mode*.



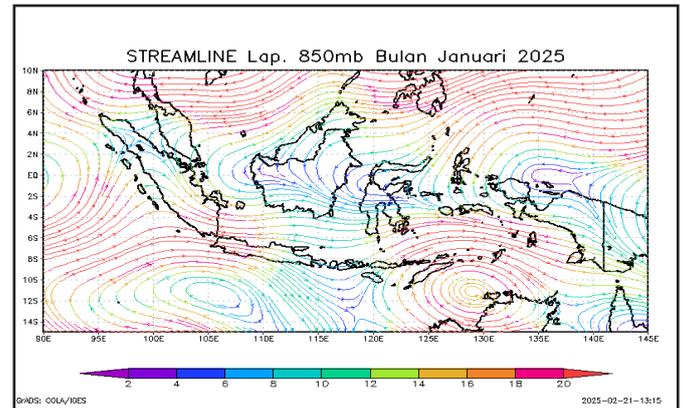
# ANALISIS SKALA REGIONAL BULAN JANUARI 2025

Analisis cuaca dalam skala regional perlu untuk dilakukan untuk mengetahui pengaruh kondisi parameter cuaca dalam skala regional terhadap kondisi cuaca di wilayah Indonesia salah satunya wilayah Provinsi Kalimantan Barat.

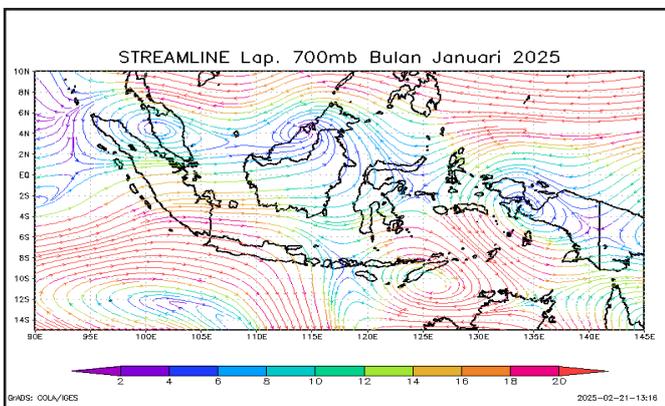
## ANALISIS STREAMLINE



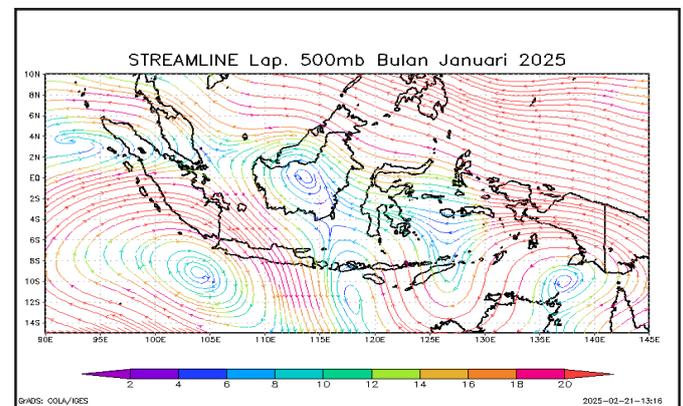
Pada lapisan 925 mb, kondisi angin di wilayah Kabupaten Ketapang menunjukkan kondisi angin dominan bergerak dari arah Barat – Barat Laut dengan kecepatan angin rata-rata 8 – 16 km/jam. Pada lapisan ini terdapat pola belokan angin di sekitar wilayah Kabupaten Ketapang.



Pada lapisan 850 mb di wilayah Kabupaten Ketapang menunjukkan kondisi angin dominan bergerak dari arah Barat dengan kecepatan angin rata-rata 8 – 14 km/jam. Pada lapisan ini terdapat pola pertemuan angin (konvergensi) di wilayah Kabupaten Ketapang.



Pada lapisan 700 mb menunjukkan angin dominan bergerak dari arah Barat dengan kecepatan 8 – 14 km/jam. Pada lapisan ini tidak terdapat pola angin signifikan di sekitar wilayah Kabupaten Ketapang.

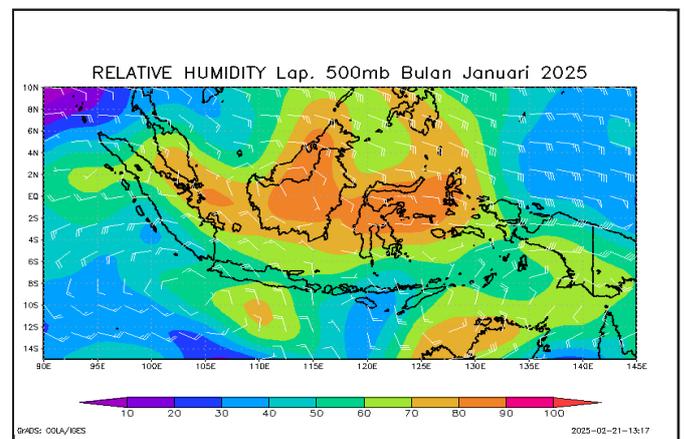
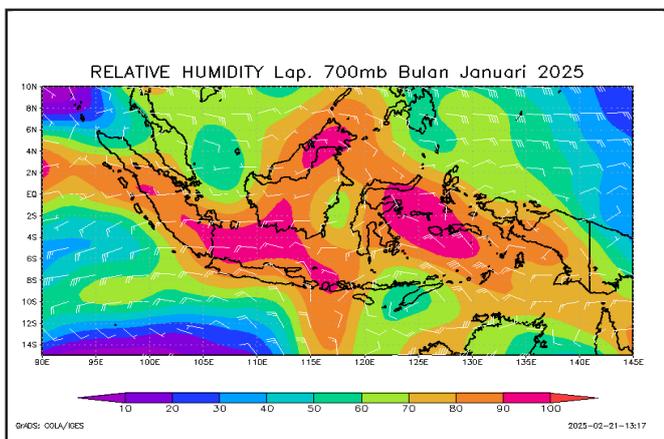
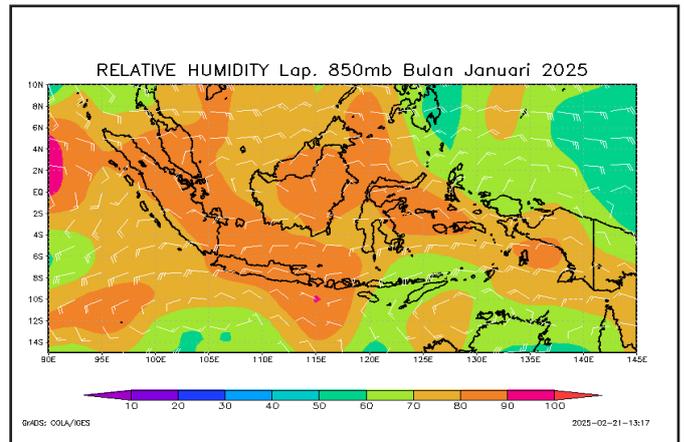
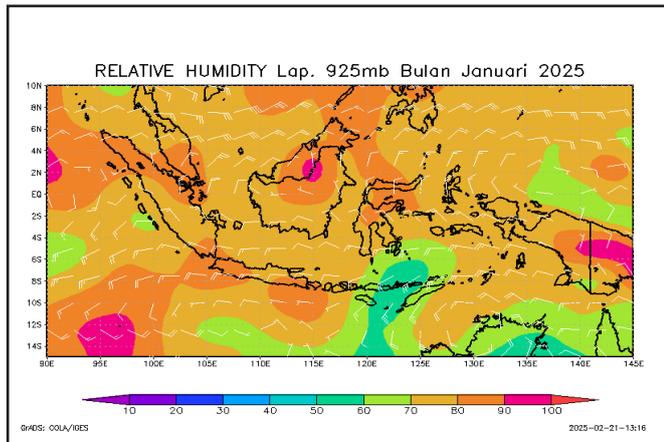


Pada lapisan 500 mb secara umum menunjukkan arah angin bergerak dari arah Barat Laut dengan kecepatan angin rata-rata antara 10 – 20 km/jam. Tidak terdapat pola angin signifikan pada lapisan ini.

**KESIMPULAN :** Kondisi angin pada bulan Januari didominasi oleh angin dari arah Barat hingga Barat Laut di semua lapisan. Terdapat pola belokan angin dan konvergensi di lapisan 925 dan 700 mb. Kondisi ini menunjukkan bahwa pada bulan Januari angin signifikan bertiup dari arah Benua Asia yang umumnya membawa lebih banyak uap air yang dapat menyebabkan peningkatan curah hujan dan belokan angin serta konvergensi yang berpotensi mengumpulkan lebih banyak uap air di wilayah Kabupaten Ketapang.

## ANALISIS KELEMBAPAN UDARA

Kelembapan udara setiap lapisan ketinggian berpengaruh terhadap kondisi cuaca di permukaan bumi.

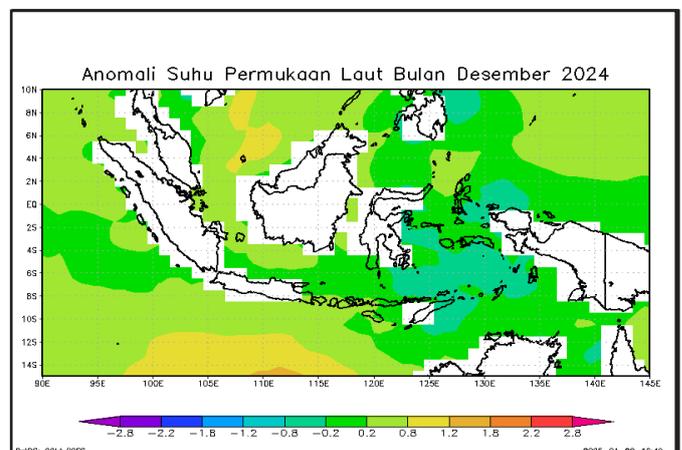
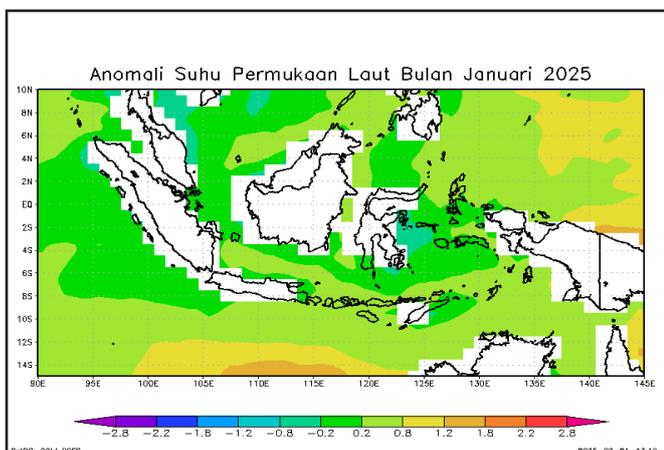
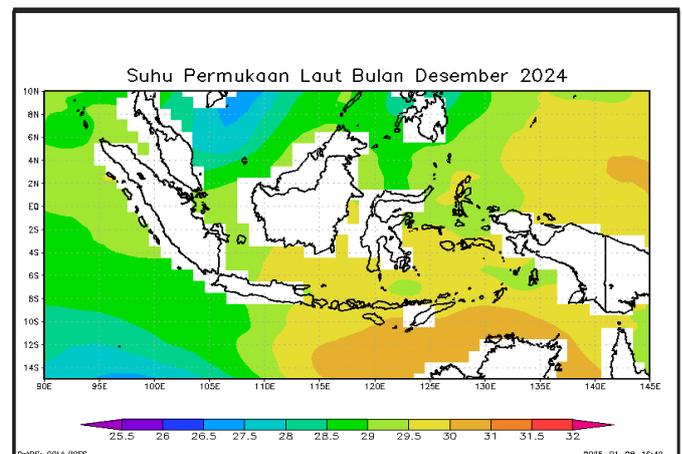
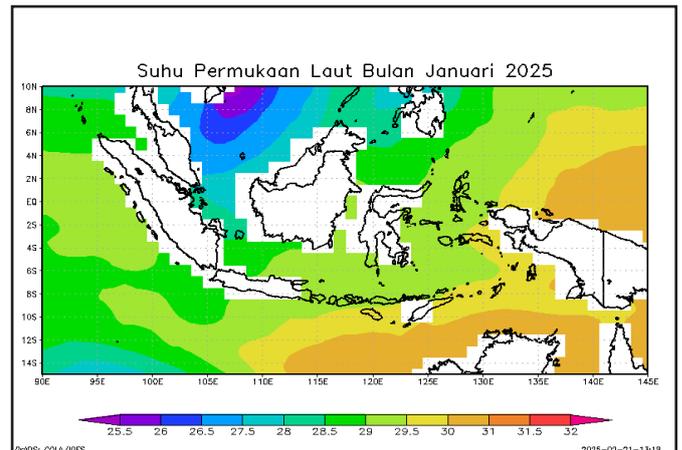


Kondisi kelembapan udara di wilayah Kalimantan Barat selama bulan Januari di lapisan 925 – 500 mb berada pada nilai 80 - 100% yang dikategorikan sangat basah. Berdasarkan nilai kelembapan ini, dapat diketahui bahwa jenis-jenis awan yang dominan berpotensi terbentuk di wilayah Kalimantan Barat adalah jenis awan rendah hingga tinggi.

## ANALISIS SUHU PERMUKAAN LAUT INDONESIA

Suhu permukaan laut wilayah Indonesia berperan penting dalam mengatur distribusi uap air di wilayah atmosfer Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari kondisi wilayah Indonesia yang merupakan wilayah kepulauan yang dikelilingi oleh lautan sehingga lautan berperan cukup penting dalam kontribusi mengendalikan kondisi cuaca di wilayah Indonesia. Selain itu, wilayah Indonesia yang berada pada garis Ekuator menyebabkan intensitas radiasi matahari yang diterima di wilayah ini cukup tinggi sehingga menyebabkan energi panas yang membantu proses penguapan di lautan.

Suhu permukaan laut di wilayah perairan Kalimantan Barat pada bulan Januari berada pada rentang 28.0 – 29.5°C, sedangkan pada bulan Desember berada pada rentang 29.5 – 30.0°C. Terdapat penurunan suhu maksimum muka laut di perairan Kalimantan Barat.



Anomali suhu permukaan laut di perairan Kalimantan Barat pada bulan Desember hingga Januari berada di rentang nilai (-0.2) – 0.8°C. Anomali tersebut berdasarkan data normal suhu permukaan laut di perairan Kalimantan Barat.

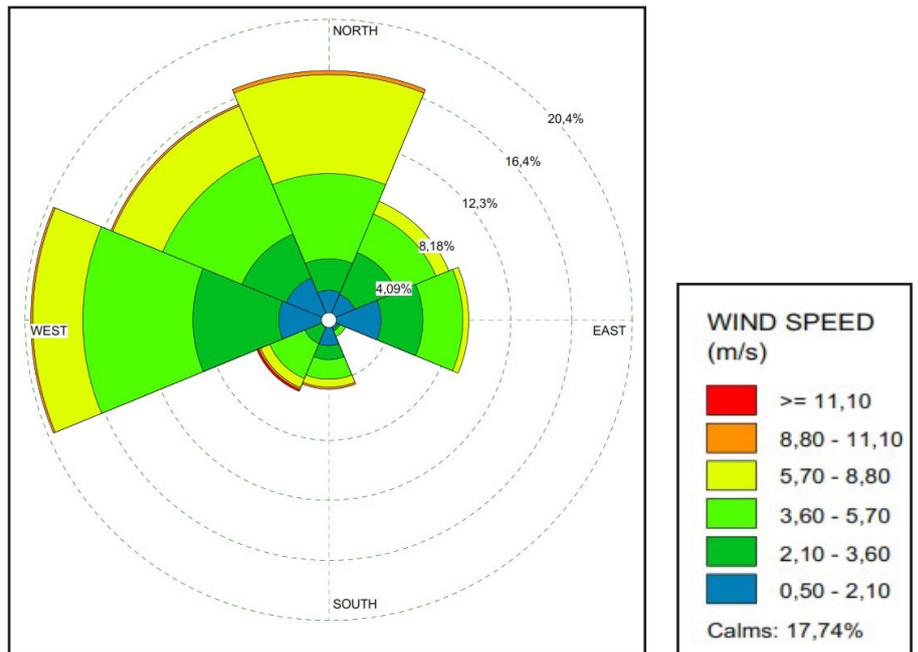
**KESIMPULAN :** Kondisi suhu permukaan laut perairan Indonesia termasuk perairan Kalimantan Barat di bulan Januari berada di kategori normal, hal ini mengindikasikan bahwa suhu permukaan laut perairan di Kalimantan Barat tidak berpengaruh signifikan terhadap proses pembentukan awan dan suplai uap air di wilayah atmosfer Indonesia, termasuk wilayah Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

# ANALISIS SKALA LOKAL BULAN JANUARI 2025

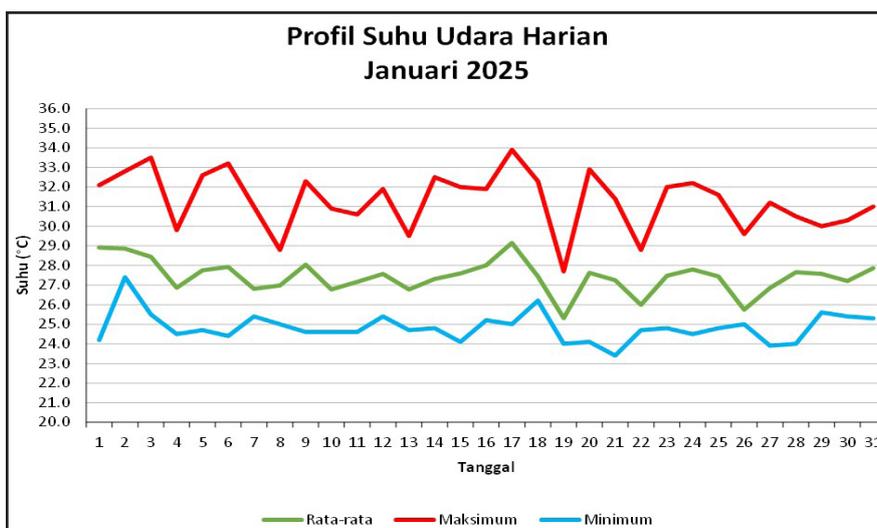
Analisis cuaca skala lokal diperlukan untuk mengetahui kondisi cuaca dominan yang terjadi pada suatu wilayah seperti Kabupaten Ketapang.

## ANGIN

Pengolahan data angin di wilayah Kabupaten Ketapang bulan Januari 2025 menunjukkan bahwa dominasi kondisi angin berasal dari arah Barat dengan presentase sebesar 20.03 % dan kecepatan 7 – 12 km/jam. Kecepatan angin dominan *calm* dengan presentase 17.7 %, sedangkan kecepatan angin maksimum yang tercatat pada bulan Januari 2025 sebesar 24 knots atau 44 km/jam terjadi pada tanggal 7 Januari 2025.



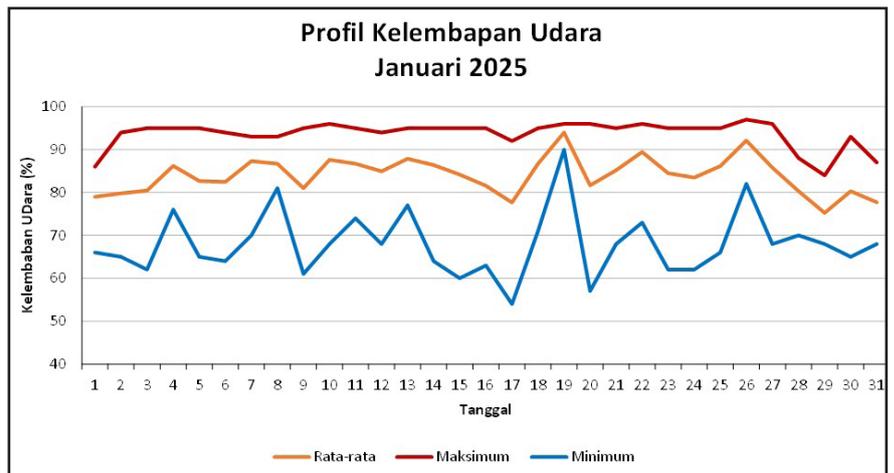
## SUHU UDARA



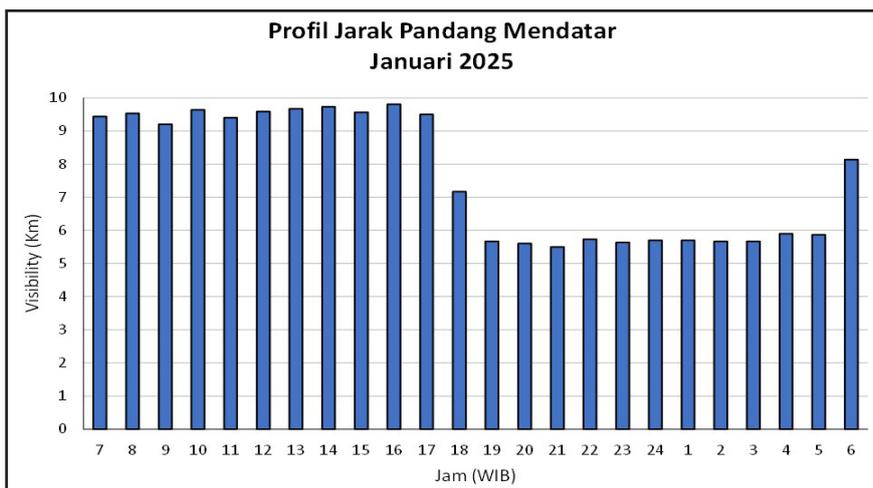
Rata-rata suhu udara harian yang tercatat pada bulan Januari 2025 di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang berkisar antara 25.3 – 29.2 °C. Suhu udara tertinggi harian yang terjadi antara pukul 10.00 – 15.00 WIB berkisar antara 27.7 – 33.9 °C, sedangkan suhu udara terendah harian terjadi antara pukul 03.00 – 07.00 WIB yang berkisar antara 23.6 – 27.4 °C. Suhu udara maksimum tertinggi pada bulan Januari 2025 terjadi pada tanggal 17 Januari 2025, sedangkan suhu udara minimum terendah terjadi pada tanggal 21 Januari 2025.

## KELEMBAPAN UDARA

Kelembapan udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang pada bulan Januari 2025 berkisar antara 75 – 94 %. Kelembapan udara maksimum harian bulan Januari 2025 berkisar antara 84 – 97 % dengan kelembapan tertinggi tercatat pada tanggal 26 Januari 2025, sedangkan kelembapan udara minimum harian yang tercatat berkisar antara 54 – 90 % dengan kelembapan udara terendah tercatat pada tanggal 17 Januari 2025.

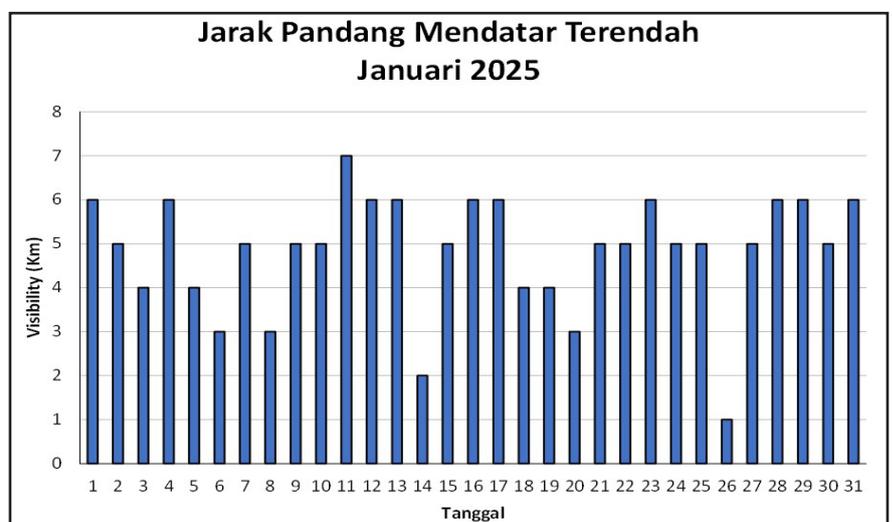


## JARAK PANDANG MENDATAR

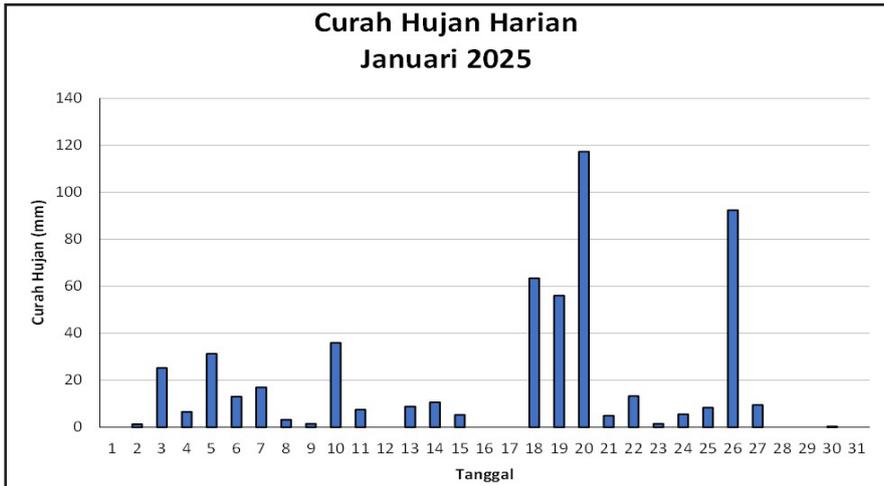


Jarak pandang mendatar pada bulan Januari 2025 pada pukul 06.00 – 18.00 WIB yang tercatat di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang secara umum di atas 6 km dan pada pukul 19.00 – 05.00 WIB secara umum 6 km.

Jarak pandang terendah pada bulan Januari 2025 tercatat 1000 meter pada tanggal 26 Januari 2025 akibat terjadinya hujan lebat.



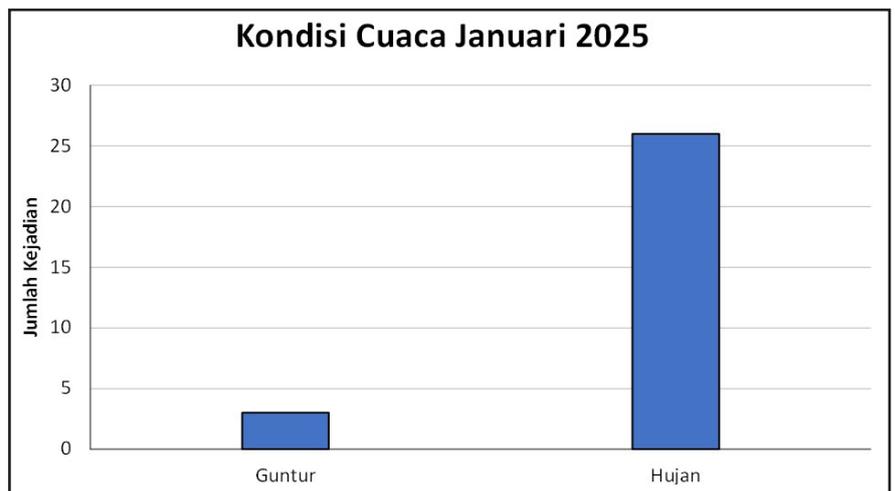
## CURAH HUJAN



Jumlah curah hujan harian pada bulan Januari 2025 sebanyak 539 mm, dengan 24 hari hujan terukur dan 2 hari hujan tidak terukur. Curah hujan tertinggi tercatat pada tanggal 20 Januari 2025 dengan jumlah 117 mm. Potensi terjadinya hujan dengan intensitas ringan hingga lebat yang dapat disertai petir/guntur dan angin kencang dengan durasi singkat masih berlaku untuk wilayah Kabupaten Ketapang.

## KEJADIAN CUACA

Kondisi cuaca yang terjadi pada bulan Januari 2025 yaitu, cerah, berawan, guntur dan hujan. Tercatat 26 hari kejadian hujan dengan intensitas ringan hingga lebat dan 3 hari kejadian guntur.



## KALENDER CUACA

Kalender Cuaca Januari 2025

RABU			KAMIS			JUMAT			SABTU			MINGGU			SENIN			SELASA		
1	Cuaca	RH (%)	2	Cuaca	RH (%)	3	Cuaca	RH (%)	4	Cuaca	RH (%)	5	Cuaca	RH (%)	6	Cuaca	RH (%)	7	Cuaca	RH (%)
Suhu (°C)			Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)	Guntur		Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)	Guntur		Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)	Hujan	
32.1	86	66	32.8	27.4	65	33.5	25.5	62	29.8	24.5	76	32.6	24.7	65	33.2	24.4	64	31	25.4	70
24.2			27.4			25.5			24.5			24.7			24.4			25.4		
8	Cuaca	RH (%)	9	Cuaca	RH (%)	10	Cuaca	RH (%)	11	Cuaca	RH (%)	12	Cuaca	RH (%)	13	Cuaca	RH (%)	14	Cuaca	RH (%)
Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)	Hujan	
28.8	93	81	32.3	61	68	30.9	68	74	30.6	74	95	31.9	68	94	29.5	77	95	32.5	64	95
25			24.6			24.6			24.6			25.4			24.7			24.8		
15	Cuaca	RH (%)	16	Cuaca	RH (%)	17	Cuaca	RH (%)	18	Cuaca	RH (%)	19	Cuaca	RH (%)	20	Cuaca	RH (%)	21	Cuaca	RH (%)
Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)			Suhu (°C)			Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)	Hujan	
32	95	60	31.9	63	25	33.9	54	71	32.3	95	95	27.7	96	24.1	32.9	96	57	31.4	95	68
24.1			25.2			25			26.2			24			24.1			23.4		
22	Cuaca	RH (%)	23	Cuaca	RH (%)	24	Cuaca	RH (%)	25	Cuaca	RH (%)	26	Cuaca	RH (%)	27	Cuaca	RH (%)	28	Cuaca	RH (%)
Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)			Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)		
28.8	96	73	32	95	62	32.2	95	95	31.6	95	66	29.6	97	23.9	31.2	96	68	30.5	88	70
24.7			24.8			24.5			24.8			25			23.9			24		
29	Cuaca	RH (%)	30	Cuaca	RH (%)	31	Cuaca	RH (%)												
Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)	Hujan													
30	84	68	30.3	93	65	31	87	68												
25.6			25.4			25.3														

## TITIK PANAS (*Hotspot*)

Titik panas merupakan salah satu indikator adanya suhu yang relatif tinggi di suatu wilayah terhadap lingkungannya berdasarkan ambang batas suhu tertentu yang terpantau oleh satelit penginderaan jauh.

TITIK PANAS PERKECAMATAN DI KABUPATEN KETAPANG					
No	Nama Kecamatan	Tingkat Kepercayaan			Jumlah
		Rendah	Sedang	Tinggi	
1	Air Upas	0	0	0	0
2	Benua Kayong	0	0	0	0
3	Delta Pawan	0	0	0	0
4	Hulu Sungai	0	0	0	0
5	Jelai Hulu	0	0	0	0
6	Kendawangan	0	0	0	0
7	Manis Mata	0	0	0	0
8	Marau	0	0	0	0
9	Matan Hilir Selatan	0	0	0	0
10	Matan Hilir Utara	0	0	0	0
11	Muara Pawan	0	0	0	0
12	Nanga Tayap	0	2	0	2
13	Pemahan	0	0	0	0
14	Sandai	0	0	0	0
15	Simpang Dua	0	0	0	0
16	Simpang Hulu	0	0	0	0
17	Singkup	0	0	0	0
18	Sungai Laur	0	0	0	0
19	Sungai Melayu Rayak	0	1	0	1
20	Tumbang Titi	0	0	0	0
<b>JUMLAH</b>		<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>3</b>

Titik panas yang terjadi pada bulan Januari 2025 di wilayah Kabupaten Ketapang tercatat sebanyak tiga titik dengan tingkat kepercayaan sedang.

Jumlah titik panas tersebar di dua kecamatan Kabupaten Ketapang. Lokasi dengan titik panas terbanyak berada di Kecamatan Nanga Tayap dengan titik panas tercatat sebanyak dua titik dengan tingkat kepercayaan sedang.



Titik panas terbanyak yang tercatat dalam satu hari terjadi pada tanggal 15 Januari 2025 dengan jumlah dua titik dengan tingkat kepercayaan sedang.

TITIK PANAS PERKECAMATAN DI KABUPATEN KAYONG UTARA					
No	Nama Kecamatan	Tingkat Kepercayaan			Jumlah
		Rendah	Sedang	Tinggi	
1	Pulau Maya	0	0	0	0
2	Pulau Karimata	0	0	0	0
3	Seponti	0	0	0	0
4	Simpang Hilir	0	0	0	0
5	Sukadana	0	0	0	0
6	Teluk Batang	0	0	0	0
<b>JUMLAH</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Pada bulan Januari 2025 tidak terdeteksi titik panas yang terjadi di wilayah Kabupaten Kayong Utara.

Potensi titik panas dan potensi curah hujan selalu berkaitan, oleh sebab itu potensi titik panas harus terus dipantau walaupun terjadi peningkatan potensi curah hujan. Begitu pun sebaliknya, ketika terjadi penurunan potensi curah hujan akan berdampak langsung terhadap peningkatan terjadinya keba karan lahan.



# KEJADIAN CUACA EKSTREM

BULAN JANUARI 2025



## HUJAN LEBAT-SANGAT LEBAT

Di atas 50 mm

DAS I : NIHIL

DAS II : 18 Jan 2025 (63 mm)  
19 Jan 2025 (56 mm)  
20 Jan 2025 (117 mm)

DAS III : 26 Jan 2025 (92 mm)



## ANGIN KENCANG

Di atas 46,2 km/jam

DAS I : NIHIL

DAS II : NIHIL

DAS III : NIHIL



## SUHU EKSTREM

Di atas 35 °C

DAS I : NIHIL

DAS II : NIHIL

DAS III : NIHIL



## JARAK PANDANG

Di bawah 1 km

DAS I : NIHIL

DAS II : NIHIL

DAS III : NIHIL



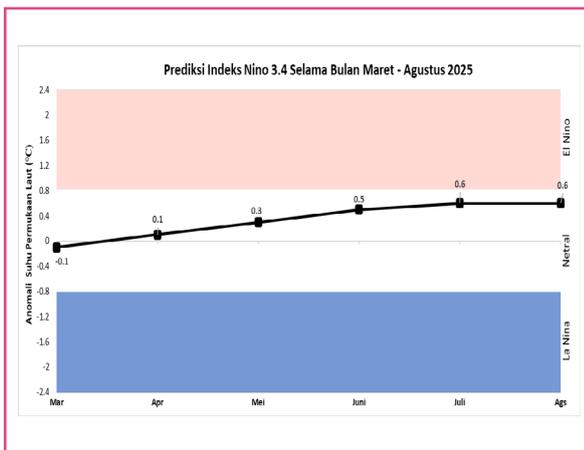
**BMKG**

STASIUN METEOROLOGI RAHADI OESMAN KETAPANG

# PROSPEK CUACA TIGA BULAN KEDEPAN

Prospek atau prakiraan cuaca tiga bulan ke depan merupakan gambaran hasil prakiraan kondisi cuaca bulanan selama periode tiga bulan yakni bulan Maret - Mei 2025. Gambaran prospek cuaca tersebut didasarkan pada prakiraan indikator-indikator pengendali cuaca seperti fenomena ENSO, *Dipole Mode* dan Suhu Permukaan Laut (SPL). indikator-indikator pengendali cuaca seperti fenomena ENSO, *Dipole Mode*, dan Suhu Permukaan Laut (SPL)..

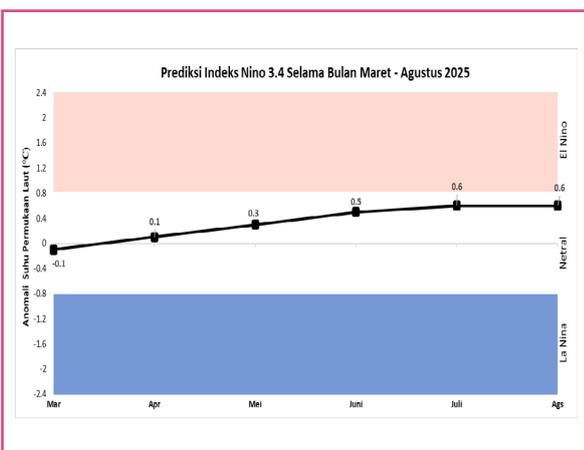
## PRAKIRAAN ENSO



Secara umum kondisi indeks Nino 3.4 selama bulan Maret - Agustus 2025 diprakirakan dalam keadaan netral. Hal tersebut ditandai dengan selama 6 bulan ke depan nilai anomali suhu permukaan laut wilayah *Nino* 3.4 berada pada batas ambang batas netral yakni (-0.8°C) - (0.8°C). Hal ini menandakan bahwa selama enam bulan ke depan terjadinya peningkatan atau penurunan curah hujan di wilayah Ketapang tidak berkaitan dengan adanya fenomena *El Nino* maupun *La Nina*. Namun perlu diketahui bahwa terdapat kecenderungan peningkatan nilai anomali suhu permukaan laut wilayah perairan Nino 3.4 selama periode 6 bulan tersebut.

Peningkatan tersebut terlihat pada bulan Maret 2025 nilai anomali suhu permukaan laut wilayah *Nino* 3.4 berada di bawah nol yakni -0.1°C kemudian berselang 1 bulan berikutnya yakni bulan April 2025 mengalami peningkatan nilai anomali menjadi 0.1°C hingga pada bulan Juli - Agustus 2025 nilai anomalnya diprediksi berada pada 0.6 °C. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat potensi anomali suhu permukaan laut wilayah *Nino* 3.4 mengindikasikan kondisi *El Nino* dipertengahan tahun, yang mana biasanya saat terjadi *El Nino* kondisi cuaca di beberapa wilayah Indonesia seperti Kabupaten Ketapang mengalami penurunan curah hujan.

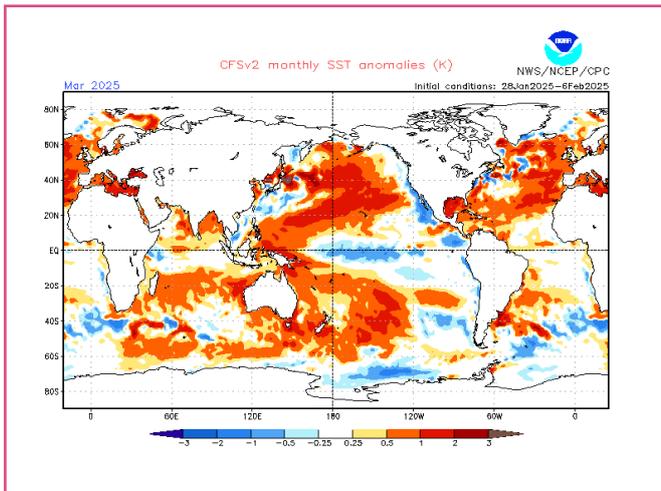
## PRAKIRAAN IOD



Kondisi indeks IOD yang merupakan indikator terhadap kejadian fenomena *Dipole Mode* di wilayah perairan Samudera Hindia pada bulan Maret - Agustus 2025 diprakirakan dalam keadaan netral hingga IOD Negatif. Kondisi netral diprakirakan terjadi pada bulan Maret - Juni 2025, kemudian berlanjut pada bulan Juli - Agustus 2025 indeks IOD diprakirakan dalam keadaan IOD Negatif. Hal ini menandakan bahwa terjadinya penurunan atau peningkatan curah hujan selama bulan Maret - Juni 2025 di wilayah Ketapang tidak berkaitan dengan fenomena *Dipole Mode*.

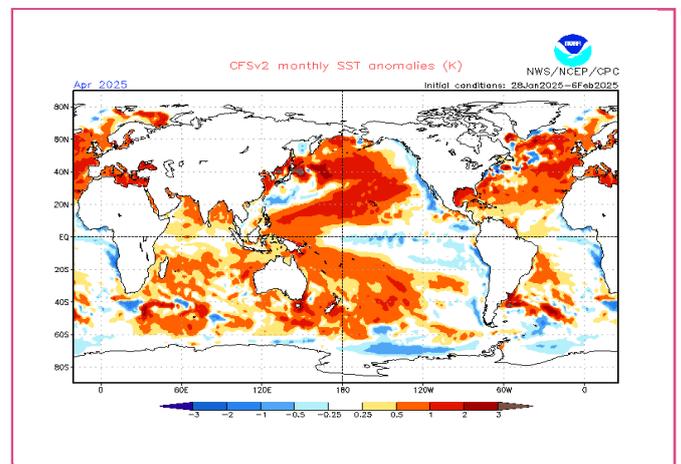
Sementara pada bulan Juli - Agustus 2025, fenomena *dipole mode* berpotensi berpengaruh terhadap terjadinya penurunan curah hujan di wilayah Indonesia bagian barat termasuk Kabupaten Ketapang. Hal tersebut dikarenakan pada bulan Juli - Agustus 2025 indeks IOD berada batas ambang kategori IOD Negatif yang mana berasosiasi dengan fenomena penurunan curah hujan di beberapa wilayah Indonesia.

## PRAKIRAAN SUHU PERMUKAAN LAUT

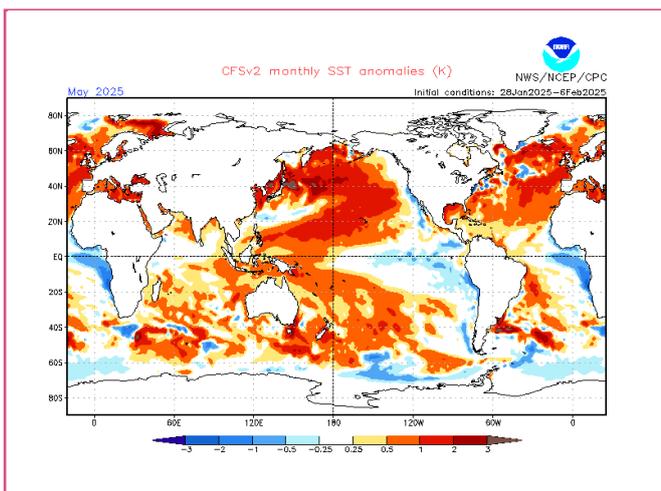


Prakiraan kondisi anomali suhu permukaan laut (SPL) pada bulan Maret 2025 di wilayah perairan Kabupaten Ketapang dan perairan Samudera Hindia bagian timur dalam keadaan normal hingga hangat dengan anomali SPL berkisar antara  $(-0.25) - (1.0)$  °C. Sementara kondisi SPL perairan Samudera Pasifik bagian tengah dalam keadaan dingin. Hal ini menandakan bahwa laju penguapan permukaan laut perairan Samudera Hindia bagian timur dan perairan Ketapang tidak berpotensi membantu proses pembentukan awan hujan selama bulan Maret 2025 di wilayah Ketapang.

Kondisi anomali SPL perairan Samudera Hindia bagian timur dan perairan Ketapang selama bulan April 2025 diprakiraakan dalam keadaan hangat dengan anomali  $(0.25) - 1.0$  °C dan perairan Samudera Hindia bagian timur diprakirakan dalam keadaan normal dengan anomali berkisar antara  $(-0.25) - (0.25)$  °C. Sementara kondisi anomali SPL perairan Samudera Pasifik bagian tengah dalam keadaan dingin. Hal ini menandakan bahwa laju penguapan permukaan laut perairan Ketapang cukup berpotensi untuk membantu proses pembentukan awan hujan selama bulan April 2025 di wilayah Ketapang.



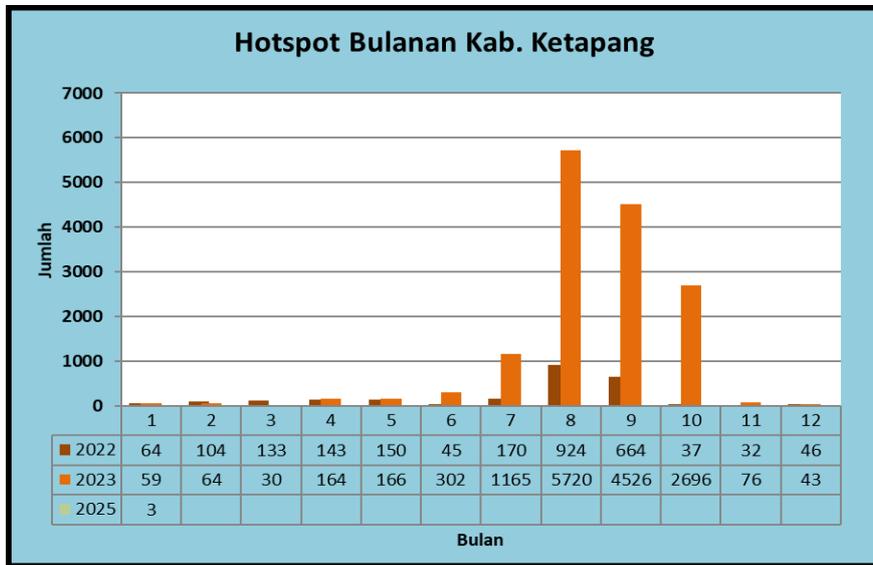
Keadaan anomali suhu permukaan laut (SPL) perairan Samudera Hindia bagian Timur dan perairan Kabupaten Ketapang pada bulan Mei 2025 dalam hangat dengan anomali berkisar antara  $0.25 - 1$  °C. Sementara itu, kondisi anomali suhu permukaan laut perairan Samudera Pasifik bagian tengah dalam keadaan dingin. Hal ini mengindikasikan bahwa selama bulan Mei 2025 ke depan laju penguapan permukaan laut perairan Samudera Hindia bagian timur dan perairan Ketapang cukup mendukung pembentukan awan hujan di wilayah Ketapang selama bulan Mei 2025.



**KESIMPULAN :** Secara umum dapat dikatakan bahwa selama periode bulan Maret - Mei 2025 kondisi anomali suhu permukaan laut perairan Ketapang diprakirakan dalam keadaan hangat. Hal ini menandakan bahwa selama periode bulan Maret - Mei 2025 ke depan, perairan Ketapang cukup berpotensi mendukung proses pembentukan awan hujan di wilayah Ketapang. Sementara wilayah perairan Samudera Hindia dan Samudera Pasifik bagian tengah dalam keadaan normal hingga dingin sehingga kedua wilayah perairan tersebut tidak terlalu berimplikasi terhadap pembentukan awan hujan di wilayah Kabupaten Ketapang.

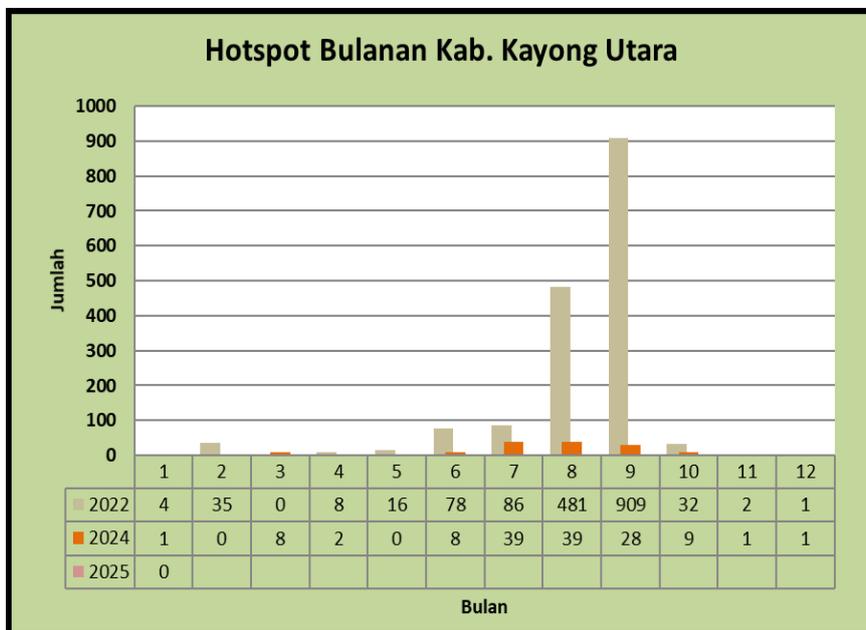
## POTENSI KEMUDAHAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN

Wilayah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kayong Utara merupakan bagian dari Provinsi Kalimantan Barat yang sangat berpotensi terjadinya karhutla sehingga pemantauan sangat perlu dilakukan.



Pemantauan titik panas di wilayah Kabupaten Ketapang bulan Januari 2025 tercatat sebanyak 3 titik. Terjadi penurunan nilai dibandingkan dengan bulan sebelumnya, yang tetap berada dalam kategori rendah. Hal tersebut akibat cuaca yang didominasi berawan dan hujan di wilayah Kabupaten Ketapang menyebabkan titik panas yang terdeteksi menurun. Intensitas hujan diperkirakan akan mengalami kenaikan pada bulan Februari hingga April 2025 dan cuaca diperkirakan dominan berawan hingga hujan.

Berdasarkan prakiraan tersebut, potensi karhutla akan berkurang akibat bertambahnya intensitas hujan pada bulan berikutnya. Namun, kegiatan pengamatan, pemantauan, dan mitigasi terkait titik panas yang dapat berpotensi sebagai indikasi terjadinya karhutla harus tetap dilakukan. Selain itu, pengawasan perlu dilakukan sebagai antisipasi saat terjadi hari tanpa hujan dengan kondisi cuaca dominan cerah berawan pada wilayah Kabupaten Ketapang.

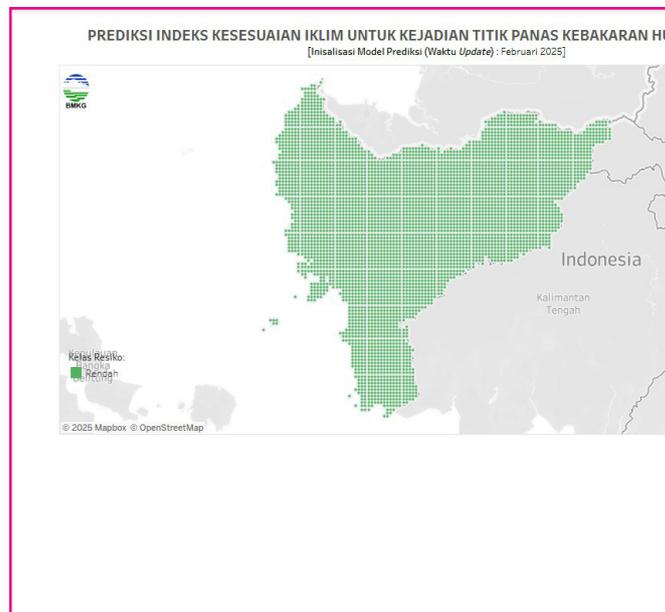


Pemantauan titik panas di wilayah Kabupaten Kayong Utara bulan Januari 2025 nihil. Curah hujan yang terjadi berperan penting pada potensi kemudahan terjadinya karhutla. Intensitas hujan diperkirakan akan mengalami kenaikan pada bulan Februari hingga April 2025 dan cuaca diperkirakan dominan berawan hingga hujan. Berdasarkan prakiraan tersebut, potensi karhutla akan berkurang akibat bertambahnya intensitas hujan pada bulan berikutnya. Namun, pemantauan terkait titik panas yang berpotensi sebagai indikasi terjadinya karhutla tetap harus dilakukan saat terjadi hari tanpa hujan dengan kondisi cuaca dominan cerah berawan.

Prakiraan potensi adanya *hotspot* (titik panas) pada suatu wilayah dapat diperkirakan berdasarkan indeks klimatologi pada suatu wilayah. Prakiraan kemungkinan adanya *hotspot* dibagi menjadi tiga kategori yaitu *high* (tinggi), *moderate* (menengah), dan *low* (rendah). Prakiraan potensi adanya titik panas untuk tiga bulan kedepan dapat dijelaskan sebagai berikut.

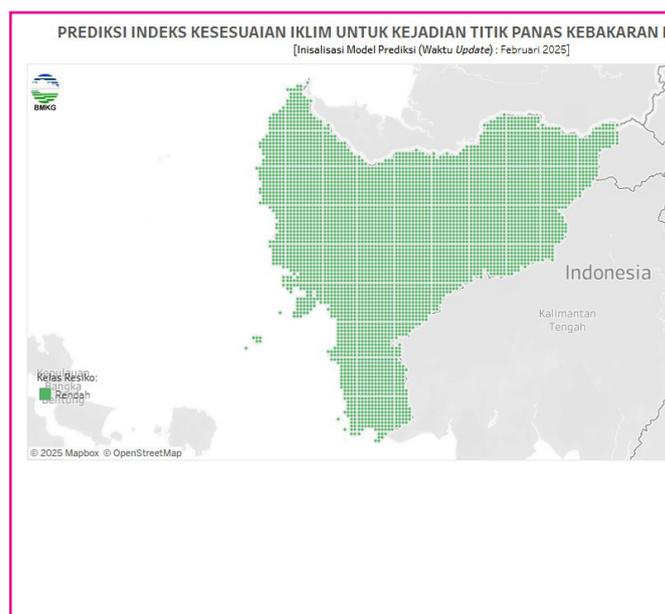
Potensi *hotspot* (titik panas) pada bulan Maret 2025, untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara menunjukkan potensi dengan kategori rendah. Curah hujan diperkirakan akan meningkat di bulan Maret 2025. Namun, pemantauan dan pencegahan titik panas dapat terus dilakukan dengan memperhatikan prakiraan cuaca. Berikut daerah yang memiliki potensi hotspot kategori menengah hingga tinggi di bulan Maret 2025:

No	Kabupaten	Kecamatan	Resiko
		NIHIL	



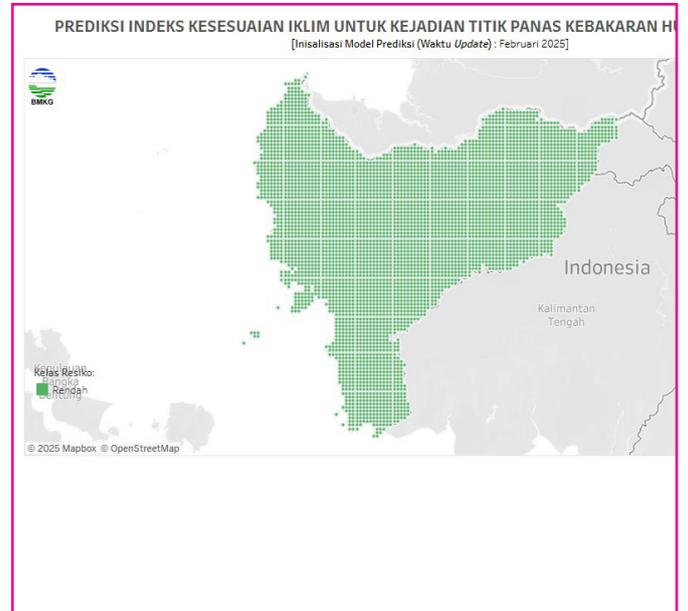
Potensi *hotspot* (titik panas) pada bulan April 2025, untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara menunjukkan potensi dengan kategori rendah. Curah hujan diperkirakan akan meningkat di bulan April 2025. Namun, pemantauan dan pencegahan titik panas dapat terus dilakukan dengan memperhatikan prakiraan cuaca. Berikut daerah yang memiliki potensi hotspot kategori menengah hingga tinggi di bulan April 2025:

No	Kabupaten	Kecamatan	Resiko
		NIHIL	



Potensi *hotspot* (titik panas) pada bulan Mei 2025, untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara menunjukkan potensi dengan kategori rendah. Curah hujan diperkirakan akan meningkat di bulan Mei 2025. Namun, pemantauan dan pencegahan titik panas dapat terus dilakukan dengan memperhatikan prakiraan cuaca. Berikut daerah yang memiliki potensi hotspot kategori menengah hingga tinggi di bulan Mei 2025:

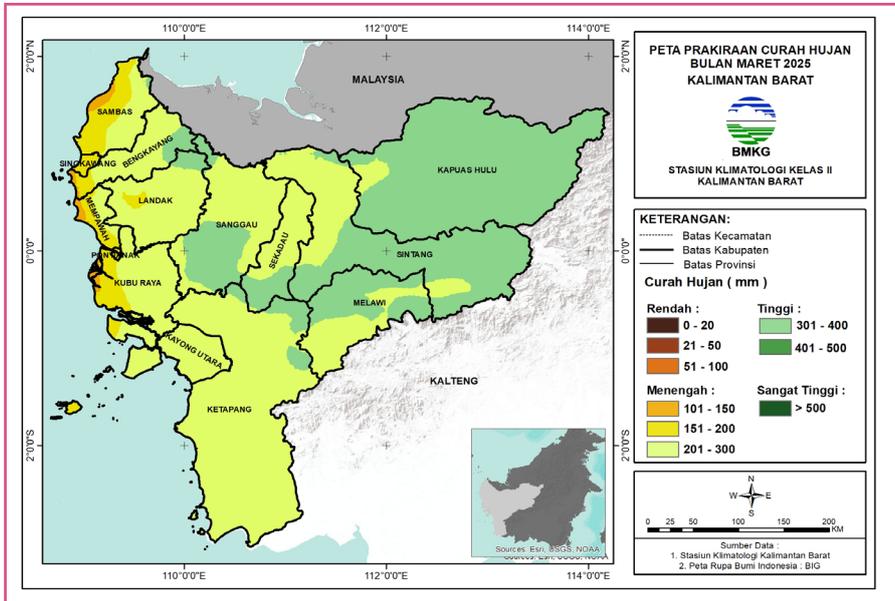
No	Kabupaten	Kecamatan	Resiko
		NIHIL	



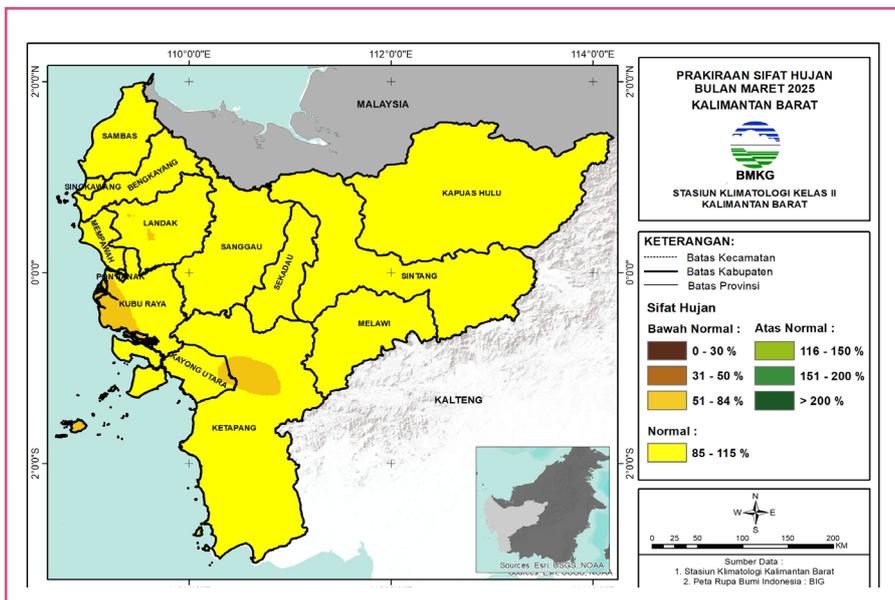
Prakiraan curah hujan dikategorikan menjadi empat, yaitu rendah (di bawah 100 mm), menengah (101 mm - 300 mm), tinggi (301 mm - 400 mm), dan sangat tinggi (401 mm - lebih dari 500 mm).

Prakiraan sifat hujan dikategorikan menjadi tiga, yaitu bawah normal, normal, dan atas normal.

## PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN MARET 2025



Prakiraan curah hujan pada wilayah Kalimantan Barat bulan Maret 2025 menunjukkan potensi curah hujan yang terjadi sebesar 100 – 400 mm dengan kategori menengah hingga tinggi.



Prakiraan sifat hujan wilayah Kalimantan Barat bulan Maret 2025 menunjukkan sifat hujan bawah normal hingga atas normal (50– 115 %) terhadap nilai normalnya.

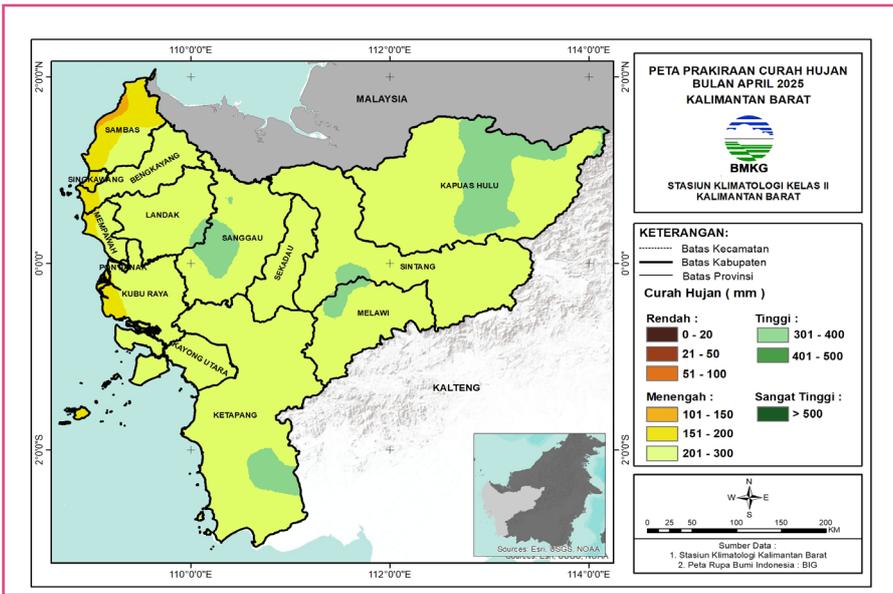
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Air Upas	201 – 300	Menengah	Normal
2	Benua Kayong	201 – 300	Menengah	Normal
3	Delta Pawan	201 – 300	Menengah	Normal
4	Hulu Sungai	201– 400	Menengah - Tinggi	Bawah Normal -Normal
5	Jelai Hulu	201 – 300	Menengah	Normal
6	Kendawangan	201 – 300	Menengah	Normal
7	Manismata	201 – 300	Menengah	Normal
8	Marau	201 – 300	Menengah	Normal
9	Matan Hilir Selatan	201 – 300	Menengah	Normal
10	Matan Hilir Utara	201 – 300	Menengah	Normal
11	Muara Pawan	201 – 300	Menengah	Normal
12	Nanga Tayap	201 – 300	Menengah	Normal
13	Pemahan	201 – 300	Menengah	Normal
14	Sandai	201 – 300	Menengah	Bawah Normal -Normal
15	Simpang Dua	201 – 300	Menengah	Normal
16	Simpang Hulu	201 – 400	Menengah - Tinggi	Normal
17	Singkup	201 – 300	Menengah	Normal
18	Sungai Laur	201 – 400	Menengah - Tinggi	Bawah Normal -Normal
19	Sungai Melayu Rayak	201 – 300	Menengah	Normal
20	Tumbang Titi	201 – 300	Menengah	Normal

Curah hujan bulan Maret 2025 di wilayah Kabupaten Ketapang diperkirakan berkisar antara 201 – 400 mm dengan kategori menengah hingga tinggi dan bersifat bawah normal hingga normal.

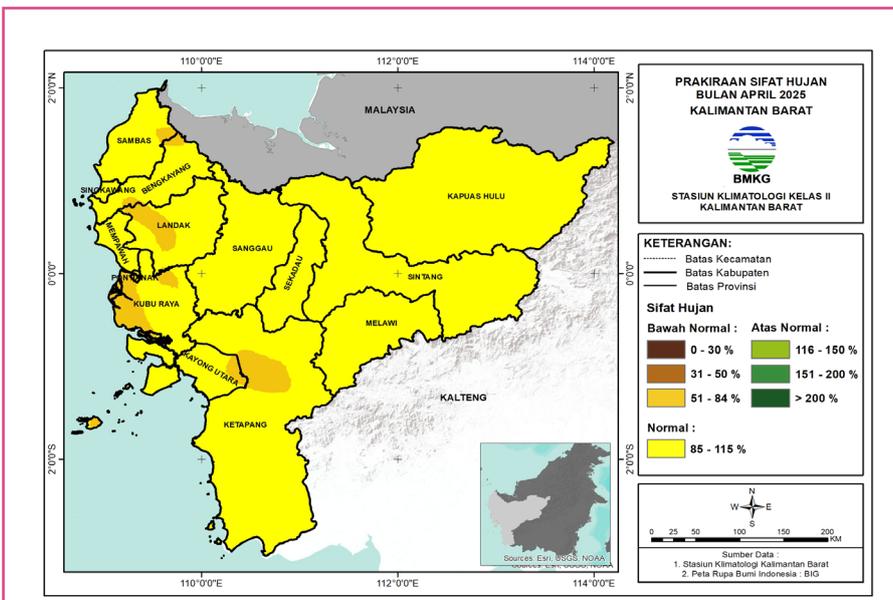
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Pulau Karimata	151 – 300	Menengah	Bawah Normal -Normal
2	Pulau Maya	151– 300	Menengah	Normal
3	Seponti	201– 300	Menengah	Normal
4	Simpang Hilir	201– 300	Menengah	Bawah Normal -Normal
5	Sukadana	201– 300	Menengah	Normal
6	Teluk Batang	201– 300	Menengah	Normal

Curah hujan bulan Maret 2025 di wilayah Kabupaten Kayong Utara diperkirakan berkisar antara 201 – 300 mm dengan kategori menengah dan bersifat bawah normal hingga normal.

# PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN APRIL 2025



Prakiraan curah hujan pada wilayah Kalimantan Barat bulan April 2025 menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 101 – 400 mm dengan kategori menengah hingga tinggi.



Prakiraan sifat hujan wilayah Kalimantan Barat bulan April 2025 menunjukkan sifat hujan bawah normal hingga normal (50 – 115%) terhadap nilai normalnya.

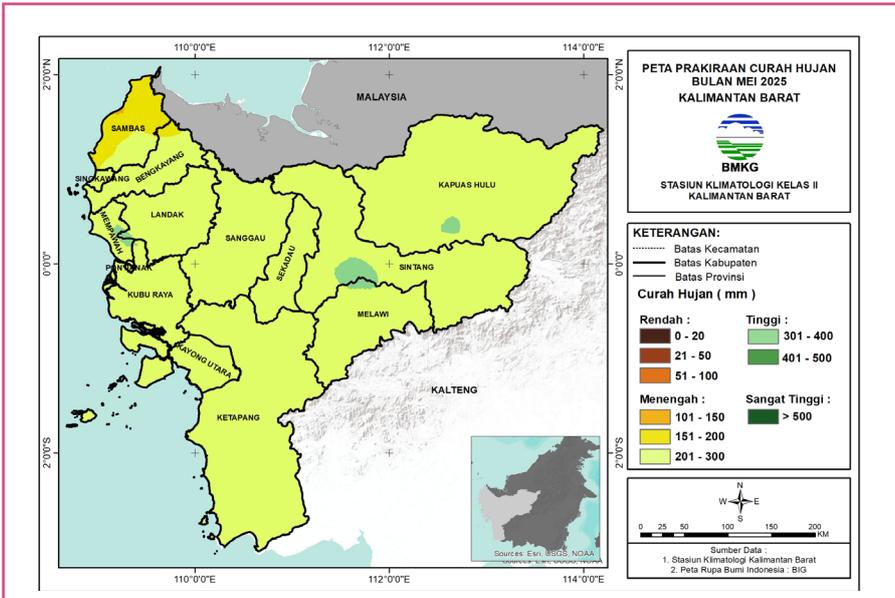
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Air Upas	201 - 400	Menengah - Tinggi	Normal
2	Benua Kayong	201 - 300	Menengah	Normal
3	Delta Pawan	201 - 300	Menengah	Normal
4	Hulu Sungai	201 - 300	Menengah	Bawah Normal -Normal
5	Jelai Hulu	201 - 400	Menengah	Normal
6	Kendawangan	201 - 300	Menengah	Normal
7	Manis Mata	201 - 400	Menengah - Tinggi	Normal
8	Marau	201 - 400	Menengah - Tinggi	Normal
9	Matan Hilir Selatan	201 - 300	Menengah	Normal
10	Matan Hilir Utara	201 - 300	Menengah	Normal
11	Muara Pawan	201 - 300	Menengah	Normal
12	Nanga Tayap	201 - 300	Menengah	Normal
13	Pemahan	201 - 300	Menengah	Normal
14	Sandai	201 - 300	Menengah	Bawah Normal - Normal
15	Simpang Dua	201 - 300	Menengah	Bawah Normal - Normal
16	Simpang Hulu	201 - 300	Menengah	Normal
17	Singkup	201 - 400	Menengah - Tinggi	Normal
18	Sungai Laur	201 - 300	Menengah	Bawah Normal -Normal
19	Sungai Melayu Rayak	201 - 300	Menengah	Bawah Normal
20	Tumbang Titi	201 - 300	Menengah	Bawah Normal

Curah hujan bulan April 2024 di wilayah Kabupaten Ketapang diperkirakan berkisar antara 201 – 400 mm dengan kategori menengah hingga tinggi dan bersifat bawah normal hingga normal.

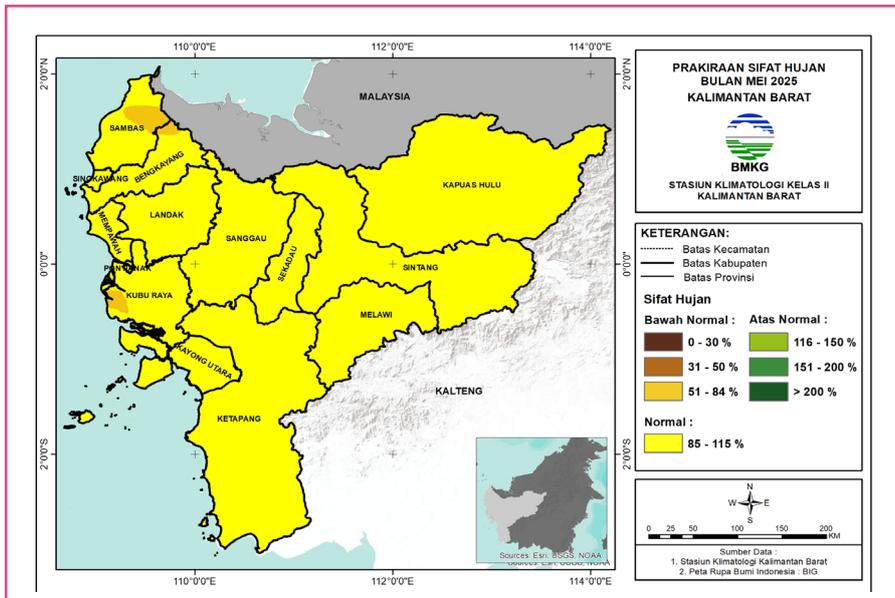
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Pulau Karimata	151 - 300	Menengah	Bawah Normal -Normal
2	Pulau Maya	201 - 300	Menengah	Normal
3	Seponti	201 - 300	Menengah	Normal
4	Simpang Hilir	201 - 300	Menengah	Bawah Normal -Normal
5	Sukadana	201 - 300	Menengah	Normal
6	Teluk Batang	201 - 300	Menengah	Normal

Curah hujan bulan April 2024 di wilayah Kabupaten Kayong Utara diperkirakan berkisar antara 151– 300 mm dengan kategori menengah dan bersifat bawah normal hingga normal.

# PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN MEI 2025



Prakiraan curah hujan pada wilayah Kalimantan Barat bulan Mei 2025 menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 101 – 400 mm dengan kategori menengah hingga tinggi.



Prakiraan sifat hujan wilayah Kalimantan Barat bulan Mei 2025 menunjukkan sifat hujan bawah normal hingga normal 50 – 115 % terhadap nilai normalnya.

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Air Upas	201 – 300	Menengah	Normal
2	Benua Kayong	201 – 300	Menengah	Normal
3	Delta Pawan	201 – 300	Menengah	Normal
4	Hulu Sungai	201 – 300	Menengah	Normal
5	Jelai Hulu	201 – 300	Menengah	Normal
6	Kendawangan	201 – 300	Menengah	Normal
7	Manis Mata	201 – 300	Menengah	Normal
8	Marau	201 – 300	Menengah	Normal
9	Matan Hilir Selatan	201 – 300	Menengah	Normal
10	Matan Hilir Utara	201 – 300	Menengah	Normal
11	Muara Pawan	201 – 300	Menengah	Normal
12	Nanga Tayap	201 – 300	Menengah	Normal
13	Pemahan	201 – 300	Menengah	Normal
14	Sandai	201 – 300	Menengah	Normal
15	Simpang Dua	201 – 300	Menengah	Normal
16	Simpang Hulu	201 – 300	Menengah	Normal
17	Singkup	201 – 300	Menengah	Normal
18	Sungai Laur	201 – 300	Menengah	Normal
19	Sungai Melayu Rayak	201 – 300	Menengah	Normal
20	Tumbang Titi	201 – 300	Menengah	Normal

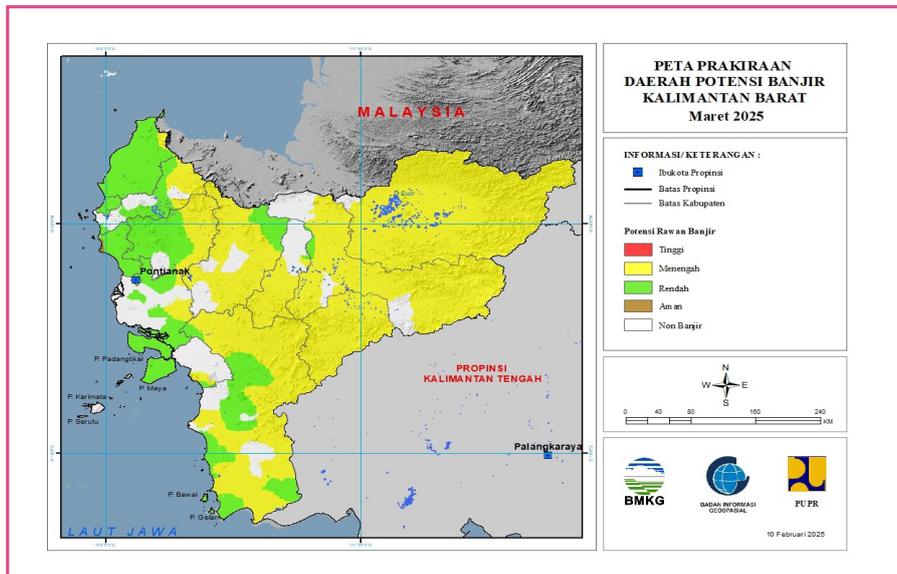
Bulan Mei 2025 curah hujan di wilayah Kabupaten Ketapang diperkirakan berkisar antara 201 – 300 mm dengan kategori menengah dan bersifat normal.

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Pulau Karimata	151 – 300	Menengah	Normal
2	Pulau Maya	201 – 300	Menengah	Normal
3	Seponti	201 – 300	Menengah	Normal
4	Simpang Hilir	201 – 300	Menengah	Normal
5	Sukadana	201 – 300	Menengah	Normal
6	Teluk Batang	201 – 300	Menengah	Normal

Curah hujan bulan Mei 2025 di wilayah Kabupaten Kayong Utara diperkirakan berkisar antara 151– 300 mm dengan kategori menengah dan bersifat normal.

# POTENSI BANJIR

## MARET 2025

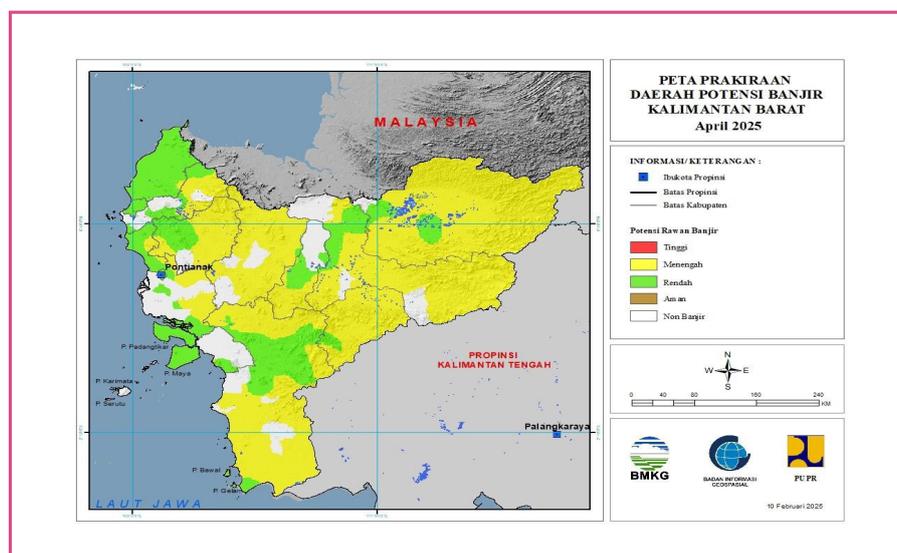


Potensi banjir dengan kategori rendah hingga menengah untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara bulan Maret 2025 ini berkaitan dengan prakiraan curah hujan dengan kategori menengah hingga tinggi pada bulan Maret 2025.

### Tingkat Potensi Banjir Maret 2025

Tinggi	Menengah	Rendah
<b>Kayong Utara :</b> -  <b>Ketapang :</b> -	<b>Kayong Utara :</b> Sukadana  <b>Ketapang :</b> Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, Tumbang Titi	<b>Kayong Utara :</b> Pulau Maya, Sukadana  <b>Ketapang :</b> Air Upas, Hulu Sungai, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, Tumbang Titi

## APRIL 2025

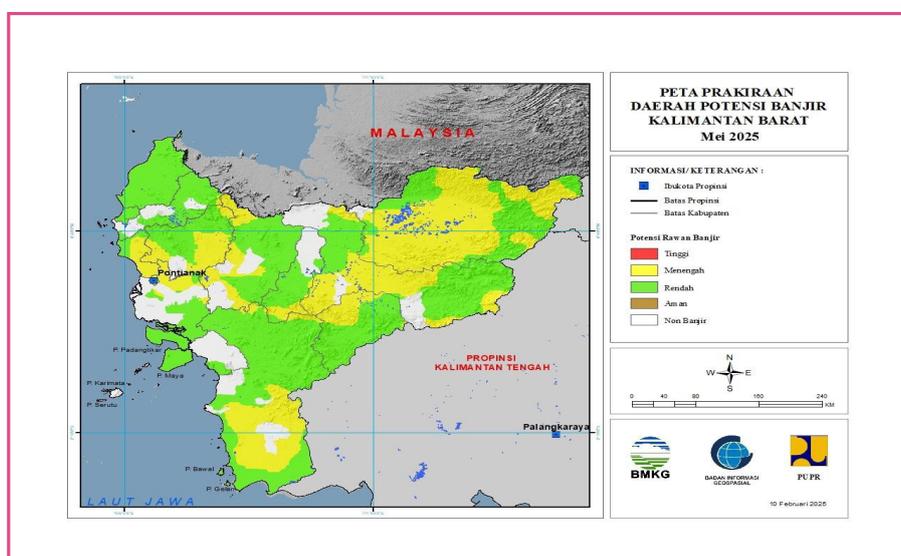


Potensi banjir kategori rendah hingga menengah untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara bulan April 2025, hal ini berkaitan dengan prakiraan curah hujan pada bulan April 2025 dengan kategori menengah hingga tinggi.

### Tingkat Potensi Banjir April 2025

Tinggi	Menengah	Rendah
<p><b>Kayong Utara : -</b></p> <p><b>Ketapang : -</b></p>	<p><b>Kayong Utara :</b> Pulau Maya, Sukadana</p> <p><b>Ketapang :</b> Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manismata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, Tumbang Titi</p>	<p><b>Kayong Utara :</b> Pulau maya, Sukadana</p> <p><b>Ketapang :</b> Hulu Sungai, Kendawangan, Matan Hilir Selatan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak</p>

### MEI 2025



Potensi banjir kategori rendah hingga menengah untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kayong Utara bulan Mei 2025, ini berkaitan dengan prakiraan curah hujan pada bulan Mei 2025 dengan kategori menengah.

Secara umum tingkat kewaspadaan untuk potensi banjir periode bulan Maret 2025 hingga Mei 2025 dalam kategori rendah hingga menengah.

### Tingkat Potensi Banjir Mei 2025

Tinggi	Menengah	Rendah
<p><b>Kayong Utara : -</b></p> <p><b>Ketapang : -</b></p>	<p><b>Kayong Utara :</b> Pulau Maya, Sukadana</p> <p><b>Ketapang :</b> Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Simpang Hulu, Sungai Melayu Rayak, Tumbang Titi</p>	<p><b>Kayong Utara :</b> Pulau Maya, Sukadana</p> <p><b>Ketapang :</b> Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur</p>

## **WASPADA PERUBAHAN CUACA, BMKG IMBAU MASYARAKAT AKTIF PANTAU INFORMASI CUACA REAL-TIME SEBELUM MUDIK LEBARAN**



Jakarta, 21 Februari 2025 – Plt. Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), Dwikorita Karnawati, mengungkapkan sebagian wilayah Indonesia masih mengalami puncak musim hujan dengan intensitas menengah hingga tinggi, bahkan beberapa wilayah mengalami intensitas sangat tinggi hingga (>500mm/bulan), masyarakat diimbau agar selalu aktif untuk pantau informasi cuaca sebelum melakukan perjalanan mudik lebaran, ujar Dwikorita saat Rapat Koordinasi Persiapan Mudik Lebaran di Kantor Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan, Jakarta, pada 21/02.

Lebih lanjut Dwikorita menjelaskan bahwa fenomena La Nina lemah diperkirakan akan berlangsung hingga Mei 2025. Kondisi ini berpotensi meningkatkan intensitas hujan di berbagai wilayah Indonesia, terutama pada Maret-April 2025, dengan curah hujan yang diprediksi berada dalam kategori menengah hingga tinggi. Beberapa daerah berpotensi mengalami hujan lebat yang disertai petir dan angin kencang.

Selain La Nina lemah, BMKG juga mengidentifikasi pengaruh aktivitas gelombang ekuator dan Madden-Julian Oscillation (MJO) yang terlihat mulai Maret. Fenomena ini berpotensi meningkatkan pertumbuhan awan hujan, terutama di wilayah Sumatra bagian utara, dan akan bergerak ke bagian barat serta tengah Indonesia hingga pertengahan Maret.

BMKG juga memperingatkan potensi banjir rob di beberapa wilayah pesisir Indonesia yang dapat terjadi akibat fenomena bulan baru dan purnama yang bertepatan dengan jarak terdekat Bumi-Bulan pada akhir Maret dan April.

Sementara itu, periode Maret-April merupakan masa transisi dari musim hujan ke musim kemarau (pancaroba), yang ditandai dengan cuaca ekstrem seperti hujan lebat berdurasi singkat, petir, angin kencang, serta kemungkinan terjadinya angin puting beliung dan hujan es di beberapa wilayah.

Dalam rangka mendukung kelancaran arus mudik Lebaran 2025, BMKG terus memperkuat koordinasi dengan berbagai pihak terkait, termasuk kementerian, lembaga, dan pemangku kepentingan dalam pengaturan jalur transportasi darat dan laut. Salah satu upaya mitigasi yang dilakukan adalah pengaturan jalur penyeberangan padat seperti Merak-Bakauheni dan Ketapang-Gilimanuk berdasarkan kondisi cuaca, guna memastikan keselamatan perjalanan masyarakat melalui Joint SOP.

BMKG juga telah mengintegrasikan informasi cuaca dengan sistem Dynamic Message Sign (DMS) yang terpasang di ruas-ruas tol Jabodetabek dan akan diperluas ke Jawa Tengah serta Jawa Timur.

Informasi cuaca berbasis dampak atau Impact-Based Forecasting (IBF) juga akan terus diperbarui secara real-time melalui berbagai platform BMKG, termasuk situs web, aplikasi InfoBMKG, media sosial, SMS Blast, serta posko-posko BMKG di daerah.

BMKG turut serta dalam rapat yang dipimpin oleh Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan, Agus Harimurti Yudhoyono, guna membahas dampak cuaca terhadap kelancaran arus mudik Lebaran.

Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan, Agus Harimurti Yudhoyono, menekankan pentingnya memperhatikan kondisi cuaca dalam perjalanan mudik Lebaran demi keselamatan dan kenyamanan bersama. "Keselamatan pemudik adalah prioritas utama. Pastikan selalu memantau informasi cuaca sebelum berangkat, seperti yang telah disampaikan oleh Prof. Dwikorita," ungkapnya.

BMKG mengimbau masyarakat untuk selalu memperbarui informasi cuaca sebelum bepergian guna memastikan perjalanan mudik yang aman dan nyaman. Informasi cuaca terkini dapat diakses melalui berbagai kanal resmi BMKG, termasuk situs web, aplikasi InfoBMKG, sosial media, serta layanan SMS Blast.



Stasiun Meteorologi Kelas III Rahadi Oesman Ketapang



## PENGUMUMAN JAM PELAYANAN

Berdasarkan instruksi Surat Edaran Plt. Sekretaris Utama BMKG Nomor: Se.3/SU/II/2025 Tentang Pelaksanaan *Work From Office* (WFO) dan *Work From Anywhere* (WFA) pegawai dalam rangka efisiensi penggunaan anggaran, maka pelayanan data Stasiun Meteorologi Kelas III Rahadi Oesman Ketapang menyesuaikan jam pelayanan sebagai berikut:

---

### PELAYANAN OFFLINE (TATAP MUKA)

Senin - Rabu (08.00 - 16.00 WIB)

Alamat Kantor: Jalan Patimura Nomor 11 Kali Nilam, Delta Pawan,  
Ketapang

---

### PELAYANAN ONLINE

Kamis (08.00 - 16.00 WIB) & Jumat (08.00 - 16.30 WIB)

Whatsapp: 0811-5787-121

---

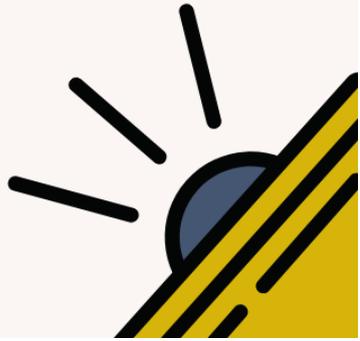
Kepala,



Toni Kurniawan, S.P.



 [bmkg.ketapang](https://www.instagram.com/bmkg.ketapang)

 [bmkgketapang](https://www.facebook.com/bmkgketapang)

**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA  
STASIUN METEOROLOGI RAHADI OESMAN KETAPANG**

Jl. Patimura No. 11 Ketapang Kalimantan Barat

Telp/Fax : (0534) 32706